

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP SISWA
KELAS IV MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU**



Disusun Oleh:

**ULFAH KHOIRIYAH SIREGAR
NIM: 11710824458**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP SISWA
KELAS IV MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh:

**ULFAH KHOIRIYAH SIREGAR
NIM: 11710824458**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

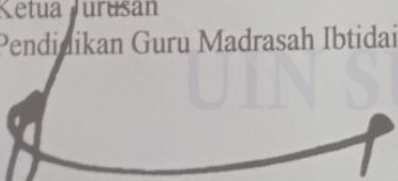
PERSETUJUAN

Skripsi Dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru, Yang Ditulis Oleh Ulfah Khoiriyah Siregar, Nim. 11710824458 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

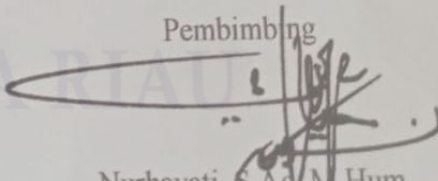
Pekanbaru, 24 Sya"ban 1442 H

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Suohan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing


Nurhayati, S.Ag, M.Hum.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas IV Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MI Aulia Cendekia Pekanbaru* yang ditulis oleh Ulfah Khoiriyah Siregar telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Oktober 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 08 Oktober 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



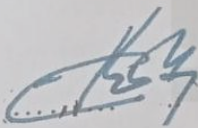
H. Subhan M. Ag

Penguji II



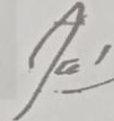
Niki Dian Permana, M. Pd

Penguji III



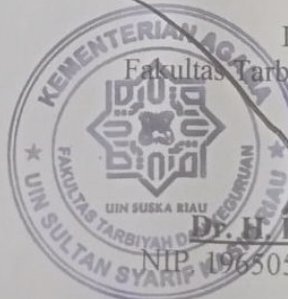
Dr. Andi Murniati, M. Pd

Penguji IV



Dra. Hj Sakilah, M. Ag

UIN SUSKA RIAU



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19630521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulfah Khoiriyah Siregar
NIM : 11710824458
Tempat/Tgl. Lahir : Mangaledang Lama, 15 Agustus 1999
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Ulfah Khoiriyah Siregar
11710824458

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru**” Sebagai sumbangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa dan Negara.

Sholawat dan salam kita mohonkan kiranya selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (SI) Jurusan Tarbiyah pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Ali Barron Siregar dan Ibunda Yusna Sari Harahap, Terimakasih banyak karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apapun itu. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lancar ketika memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapatkan Rahmat, ridho dan inayah dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Nurhayati, M.Hum, yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada ustad Masduki Fadly, S.Sos, I, selaku kepala Madrasah MI Aulia Cendekia Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh tenaga pendidik MI Aulia Cendekia Pekanbaru yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag. Wakil Dekan I. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. Wakil Dekan II. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Ibu Yasnel selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan urusan perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan Ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada abang, kakak dan adik (Parluhutan Siregar, Rosanita Dewi Harahap, Jamiluddin Siregar, Nurlaila, Yunan Sukri, Deny Milanda) dan adikku (Khotmil Walid, Siti Fadilah, Hamid Ashari). Yang tiada hentinya melantunkan do'a, semangat, harapan, motivasi, dorongan baik secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moril ataupun material serta kasih sayang yang tak terhingga dan terbilang kepada penulis. tanpa do'a, inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.

8. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Sahabatku seperjuangan Wilda Anggun Putri Sumbari, Nita Andespa, Gustin Milastri, Aisyah Gusti Asmara, Lestari terimakasih yang selalu memotivasi dan berperan dalam pembuatan skripsi ini dan selalu ada dalam suka maupun duka.
10. Kepada guru MI Aulia Cendekia Pekanbaru (ustad Fadly, umi Atin, umi Rohani, umi Imelda, umi Rumaina, umi Munja, umi Fatma, umi Rahmi, umi Siti, umi Rani, umi Anissa, umi Winda, umi Inayah, umi Nata, umi Luthfi, umi Wulan, umi Nia, umi Hesti, umi Via, ustad Irsyad, ustad Fiqri, ustad Rohul). Yang selalu bertanya “Kapan sidang?”, “Kapan Wisuda?”, “Kapan Nyusul?” dan lain sejenisnya, terimakasih atas doa, dan dukungannya kalian adalah salah satu alasanku segera menyelesaikan Tugas akhir ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut diatas peneliti mengucapkan terima kasih semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2021
Penulis

Ulfah Khoiriyah Siregar
Nim. 11710824458

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini Yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu . Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akan ananda, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesan ananda.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Untuk ayahanda (Ali Barron Siregar) dan Ibunda (Yusna Sari Harahap), Abang, Kakak dan Adik-adik, serta keluarga besar ananda tercinta yang amat berharga. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurgaNya Allah, Amin Ya Rabb.

Dosen pembimbing ibu Nurhayati, S.Ag. M. Hum. selaku pembimbing selama menulis skripsi ini, ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas kesabaran, tenaga, waktu dan pikiran skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terimakasih ananda kepada ibu terimakasih banyak ibu.....

Jazakumullah khairan katsiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ulfa Khoiriyah Siregar, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *Brainstorming* untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Brainstorming* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya 1 orang guru dan 24 orang siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran *Brainstorming* dan kemampuan berpikir kreatif. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dan pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan data hasil penelitian, tergambar bahwa model pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Hal ini dapat dilihat dari grafik perkembangannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan nilai rata-rata siswa dalam berpikir kreatif hanya mencapai 60,4 atau tergolong dalam kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 75,20 atau tergolong cukup. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat kembali menjadi 83, 12 atau tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Brainstorming, Kemampuan Berpikir Kreatif.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ulfa Khoiriyah Siregar, (2021): The Implementation of Brainstorming Learning Model in Increasing Student Creative Thinking Ability on Care of the Living Creatures Theme at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru

This research aimed at describing the implementation process of Brainstorming learning model that could increase student creative thinking ability on Care of the Living Creatures theme at the fourth grade of Islamic Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 24 students. The objects were Brainstorming learning model and creative thinking ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, Brainstorming learning model could increase creative thinking ability. It could be seen from the progress chart, student creative thinking mean score was 60.4 before the improvement action, or it was on poor category. After the improvement action in the learning through the classroom action research, student mean score increased to 75.20 in the first cycle, or it was on enough category. In the second cycle, student mean score increased to 83.12, or it was on good category. Therefore, it could be concluded that Brainstorming learning model could increase student creative thinking ability on Care of the Living Creatures theme at the fourth grade of Islamic Elementary School of Aulia Cendekia Pekanbaru.

Keywords: *Brainstorming Learning Model, Creative Thinking Ability*

ملخص

ألفة خيرية سيرغار، (2021): تطبيق نموذج تعلم العصف الذهني لترقية قدرة التلاميذ على التفكير الإبداعي في موضوع الاهتمام بالكائنات الحية في الفصل الرابع بمدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو

هذا البحث هدفه وصف عملية التطبيق لنموذج تعلم العصف الذهني الذي يمكن أن يرقى قدرة التلاميذ على التفكير الإبداعي في موضوع الاهتمام بالكائنات الحية في الفصل الرابع بمدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل أفراده مدرس واحد و 24 تلميذا، وموضوعه نموذج تعلم العصف الذهني والقدرة على التفكير الإبداعي. تم إجراء هذا البحث في دورتين، وفي كل دورة اجتماعان. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار والتوثيق، وتقنية تحليل البيانات تحليل وصفي بالنسبة المئوية. بناءً على بيانات البحث، يتضح أن نموذج تعلم العصف الذهني يمكن أن يرقى القدرة على التفكير الإبداعي. يمكن ملاحظة ذلك من الرسم البياني لتطورها، حيث قبل اتخاذ الإجراء التصحيحي، كان متوسط درجات التلاميذ في التفكير الإبداعي يصل فقط إلى 4،60 أو يصنف في فئة قليلة. بعد اتخاذ الإجراء التصحيحي لتعلم من خلال بحث إجرائي في الفصل في الدورة الأولى، ترقى متوسط درجات التلاميذ إلى 20،75 أو صنف تمامًا. وفي الدورة الثانية، ترقى متوسط درجات التلاميذ من جديد إلى 12،83 أو صنف جيدًا. وبالتالي يمكن الاستنتاج أن نموذج تعلم العصف الذهني يمكن أن يرقى قدرة التلاميذ على التفكير الإبداعي في موضوع الاهتمام بالكائنات الحية في الفصل الرابع بمدرسة أولياء جنديكيا الابتدائية الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية : نموذج تعلم العصف الذهني، القدرة على التفكير الإبداعي

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	vii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis.....	13
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	41
D. Indikator Keberhasilan.....	44
E. Hipotesis Tindakan	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Rancangan Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	58
B. Kurikulum dan Sumber Daya Penelitian	59
C. Hasil Penelitian.....	59
D. Pembahasan	89
E. Pengujian Hipotesis	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa	55
Tabel III.2	Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	57
Tabel IV.1	Profil Sekolah MI Aulia Cendekia Pekanbaru.....	60
Tabel IV.2	Keadaan Guru MI Aulia Cendekia Pekanbaru	60
Tabel IV.3	Data Siswa/Siswi MI Aulia Cendekia Pekanbaru.....	61
Tabel IV.4	Sarana Sekolah MI Aulia Cendekia Pekanbaru	62
Tabel IV.5	Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	63
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Brainstorming Pada Siklus 1 Pertemuan Pertama	69
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Brainstorming Pada Siklus 1 Pertemuan Kedua.....	70
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Pertama Dan Kedua.....	71
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan.....	72
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua	73
Tabel IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Sikulus I Pertemuan 1 dan 2.....	74
Tabel IV.12	Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama	75
Tabel IV.13	Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	76
Tabel IV.14	Rekapitulasi Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua.....	77
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Brainstorming Pada Siklus II Pertemuan Ketiga.....	83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Brainstorming Pada Siklus II Pertemuan Keempat.....	84
Tabel IV.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat.....	85
Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga.....	86
Tabel IV.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Keempat.....	87
Tabel IV.20 Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat	88
Tabel IV.21 Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga	89
Tabel IV.22 Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II Pertemuan Keempat	90
Tabel IV.23 Rekapitulasi Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat).....	91
Tabel IV.24 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	93
Tabel IV.25 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	95
Tabel IV.26 Rekapitulasi Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Aktivitas Guru Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Brainstorming Pada Siklus I dan Siklus II.....	94
Gambar IV.2 Grafik Aktivitas Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Brainstorming Pada Siklus I dan Siklus II	96
Gambar IV.3 Rekapitulasi Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 5 Lembar Observasi Berpikir Kreatif Siswa
- Lampiran 6 Pedoman Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 7 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 8 Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 9 Pedoman Pensekoran Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 10 Pedoman Pensekoran Berpikir Kreatif Siswa
- Lampiran 11 Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan setiap manusia, keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya manusianya. Tetapi tertinggalnya atau majunya sebuah negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu negara maka semakin besar dan majulah negara tersebut.¹

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, ke pribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Pendidikan atau sekolah merupakan salah satu institusi yang secara langsung bertanggung jawab terhadap kinerja pendidikan yang berkualitas harus mampu membenahi segala aspek yang menjadi wewenang dalam pelaksanaan manajemen sekolah. Diantaranya adalah peningkatan proses pembelajaran agar menjadi lebih bermutu sehingga mampu menghasilkan *output* yang diharapkan. Pendidikan sangat penting, sebagaimana dikemukakan oleh Jalaluddin dan Abdullah Idi, “ tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan yang diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha

¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakaya Offset, 2011), H 2.

² Bambang Sudibyo, *UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI No 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), H.2



pendidikan baik pada tingkah laku individu maupun pribadi atau proses pendidikan itu sendiri maupun proses pengajaran sebagaimana aktifitas dan masyarakat”.³

Menurut Abdul Rozaq, di dalam pendidikan tentunya terdapat proses belajar. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.⁴

Ada dua macam tujuan pendidikan, yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir. tujuan sementara, yaitu sasaran yang harus dicapai dalam melaksanakan pendidikan. tujuan sementara disini ialah tercapainya berbagai kemampuan, seperti kecakapan jasmaniah: pengetahuan membaca dan menulis, pengetahuan ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, dan keagamaan. adapun tujuan akhir pendidikan adalah terwujudnya kepribadian peserta didik yang seutuhnya. kepribadian disini ialah kepribadian yang seluruh aspeknya merelisasikan tujuan pendidikan. tujuan sementara merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir.

Socrates berpendapat bahwa tujuan pendidikan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi good and smart. Dalam sejarah islam, Rasulullah Muhammad Saw, juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (good character).⁵

³ Jalaludin, Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), H.

⁴ Abdul Rozaq, *Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. <http://www.scribd.com/doc/40308624>, 25 April 2012, 1 November 2012.

⁵ *Ibid.*, H.30.



Bloom dkk, sebagaimana dikutip Nasution (1999: 24-25), membedakan tiga kategori tujuan pendidikan.

1. Kognitif (*head*). Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individual mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual atau mental.
2. Afektif (*heart*). Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan, dan nilai-nilai atau perkembangan emosional dan moral.
3. Psikomotor (*hand*). Tujuan psikomotor menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur motorik.⁶

Dalam mencapai tujuan diatas, perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar siswa. menurut Slamento yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjino, keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal, faktor internal, dan faktor psikologi. faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri peserta didik meliputi metode belajar, kurikulum, serta sarana yang menunjang keberhasilan peserta didik. faktor internal sebagai aktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri yaitu kondisi fisik dan panca indera, sedangkan faktor psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.⁷

Model merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan

⁶ Kompri. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), H. 17-18

⁷ Dimiyati dan Muaddjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), H.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.⁸

Model pembelajaran menurut Rusman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
2. Mempunyai sisi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijelaskan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. memiliki bagian-bagian model yang dinamakan :
 - a. urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax)
 - b. adanya prinsip-prinsip reaksi
 - c. sistem social dan sistem pendukung.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran yang meliputi:
 - a. Dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat di ukur
 - b. Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar(Desain Intruksional) dengan model pembelajaran yang dipilihnya.⁹

Penerapan Model pembelajaran Brainstorming merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan cepat melalui proses belajar mandiri. Model pembelajaran Brainstorming ini adalah suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman dari semua peserta didik, yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan semuanya

⁸ Joyce, Weil, *Models Of Teaching*,(New Jersey: Engloweed Cliffs, 9th Edition), prentice-H, Inc.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali Pers,2011).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pihak lain, dan kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan. Sehingga menjadikan siswa untuk berpikir kreatif.¹⁰

Dalam meningkatkan berfikir kreatif siswa, kita harus menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mempermudah proses belajar mengajar sehingga peserta didik dengan mudah memahami atau menciptakan ide-ide yang baru dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.

Jadi, berfikir kreatif merupakan suatu usaha siswa untuk mengembangkan pemikirannya agar menghasilkan gagasan yang baru dalam suatu proses interaksi melalui proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi secara individu maupun berkelompok untuk dapat mengembangkan pemikirannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga siswa dapat menghasilkan gagasan yang baru.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di MI Aulia Cendekia Pekanbaru tentang proses belajar masih menggunakan metode yang lama seperti metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran, karena metode ini adalah suatu bentuk penyajian bahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Jadi, pemahaman anak dalam materi

¹⁰ Moch Agus Krisno Budiyo, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered (SCL)*, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), H. 28.



yang telah disampaikan masih kurang dipahami, sehingga peserta didik sulit dalam menyampaikan atau mengeluarkan ide-ide dan gagasannya dalam pembelajaran.

Rendahnya berpikir kreatif siswa saat proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan metode yang kurang sesuai. Pendidikan formal yang saat ini cenderung hanya kepada aspek memahami dan mengingat hal ini dapat membuat potensi dan pemikiran peserta didik tidak berkembang. Hal ini terjadi dikarenakan model pembelajaran yang digunakan dianggap tidak dapat menarik perhatian siswa untuk berpikir kreatif atau menciptakan ide-ide yang baru. Serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung di sekolah tersebut dan belum tersedianya media pembelajaran yang cocok. Dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah tersebut, semua itu dapat membuat anak menjadi jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan.

Sebagai kontribusi meminimalisir permasalahan itu, peneliti berupaya memberikan suatu inovasi untuk melakukan perubahan yaitu dengan mencari kombinasi model yang telah dilakukan dengan model yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dimana model tersebut dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari pembelajaran yang disampaikan guru serta menjadikan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang menunjang keberhasilan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar siswa. Salah satu yang dilakukan observer untuk berupaya meningkatkan berpikir kreatif siswa tersebut.

Berpikir kreatif dapat dikembangkan jika peserta didik mulai dari sekolah dasar di berikan suatu masalah yang riil dan membutuhkan pemikiran yang logis, sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir anak sekolah dasar, yaitu tingkat berpikir konkret. Dimana setiap permasalahan yang di berikan harus sesuai dengan kehidupan nyata siswa. Untuk memupuk kreativitas siswa, terutama menyangkut kemampuan cara berpikir siswa, maka perlu suatu metode pembelajaran yang mendorong siswa menjadi pemikir yang baik, yang mampu memberikan banyak alternatif jawaban terhadap permasalahan.

Berpikir kreatif merupakan cara berpikir untuk mengembangkan atau menemukan ide atau gagasan salah satu yang digunakan adalah model *Brainstorming* (curah pendapat). Model ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menghasilkan banyak gagasan. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dikemas secara efektif dan menyenangkan, pembelajaran IPA dapat mengasah berpikir kreatif siswa dengan membantu mereka dalam memecahkan masalah yang nyata yang terjadi di lingkungan sekitar. Berpikir kreatif dapat dikembangkan jika peserta didik mulai dari sekolah dasar di berikan suatu masalah yang riil dan membutuhkan pemikiran yang logis, sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir anak sekolah dasar, yaitu tingkat berpikir konkret.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Naim¹¹ kreativitas bukanlah sekedar yang dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, dan bukan pula monopoli para seniman. Akan tetapi siapapun memiliki hak dan peluang yang sama untuk menjadi seorang yang kreatif dan mau melakukan latihan-latihan yang benar, maka ia akan menjadi orang yang kreatif.

Kreativitas menjadi salah satu kemampuan seseorang dalam menciptakan ide yang baru dengan memiliki gagasan yang relatif berbeda pada ide yang sebelumnya. Oleh karena itu, hal utama yang mendorong peneliti untuk membahas kemampuan berpikir kreatif pada penelitian ini adalah terkait hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Juni 2020 terhadap siswa kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Dalam studi pendahuluan ini peneliti melakukan pengukuran terkait kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui proses pembelajaran dan penilaian. Ternyata hasilnya menunjukkan masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala berikut:

1. Dari 24 siswa yang diberi tugas terkait materi pemecahan masalah dalam IPA, hanya 7 dari 24 atau 16 % siswa yang mampu mengemukakan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah.
2. Ketika siswa di uji dengan soal mataeri pemecahan (5 butir soal) dalam waktu 30 menit pada kegiatan penilaian harian, hanya 5

¹¹ Novi Marliani. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa, Melalui Model Pembelajaran Missori Mathematics Project (Mmp)*. Jurnal Formatif 5 (1): 14-25, 2015 Issn: 2088-351x. H. 18



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 24 orang siswa atau 12 % yang mampu menghasilkan ide-ide.

3. Hasil penilaian harian tersebut adalah:
 - a. 7 orang siswa mampu memecahkan suatu masalah.
 - b. 8 orang siswa mampu mengemukakan ide-ide.
 - c. 4 orang siswa hanya mampu menyatakan pengarahannya secara terperinci.
 - d. 5 orang siswa hanya mampu menangkap kepekaan.

Peneliti kemudian berusaha memberikan penguatan untuk meningkatkan kemampuan siswa menjawab soal-soal berpikir kreatif dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Memadukan metode diskusi dengan tanya jawab, dan
2. Membimbing kelompok yang kesulitan mengerjakan LKS terkait cara berpikir kreatif.

Dari gejala yang ada disini dapat dilihat kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru, akan tetapi peningkatan yang diharapkan belum signifikan. Setelah melakukan refleksi melalui diskusi dengan guru kelas, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya tindakan perbaikan pada proses pembelajaran melalui pengembangan model atau strategi pembelajaran tertentu.

Setelah membaca literatur dan hasil penelitian yang relevan peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran *brainstorming* ini



merupakan suatu model yang menekankan dan memusatkan pada pembelajaran dan kemampuan pemecahan masalah yang diikuti dengan kekuatan keterampilan berpikir¹². Model pembelajaran brainstorming ini dapat di jadikan sebagai model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Siswa cenderung tertantang dengan mengikuti proses pembelajaran, karena model ini dapat membiasakan siswa dalam menghadapi suatu pemecahan masalah secara terampil, dan merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh dengan berbagai kegiatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Brainstorming* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru**”.

B. Defenisi Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

¹² Shoimi, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media. H. 56.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Brainstorming*

Brainstorming adalah salah satu teknik khusus yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif secara sengaja, yang dapat digunakan untuk mengembangkan ide baru.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif adalah proses yang digunakan untuk menimbulkan ide atau gagasan baru. Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan agar kompetensi belajar siswa dapat meningkat sehingga bisa mewujudkan bentuk baru, dan produk baru, yang mungkin bersifat fisik seperti teknologi atau bersifat simbolik dan abstrak seperti definisi, rumus, karya sastra atau lukisan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan strategi pembelajaran model *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Secara Umum

Untuk meningkatkan berfikir kreatif siswa kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstorming*.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara Khusus

Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta solusi untuk bisa menciptakan ide-ide atau gagasan yang baru dalam proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif perbaikan pembelajaran untuk mengaktifkan siswa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode *Brainstorming*.
- 2) Guru akan memperoleh informasi tentang upaya peningkatan berpikir kreatif siswa.
- 3) Guru mengetahui cara-cara dalam melaksanakan metode *Brainstorming* dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk penyelesaian studi S1 penulis di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 2) Dapat memberikan masukan pada guru berkaitan dengan penggunaan metode *Brainstorming* untuk dijadikan bahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan dalam menentukan sebuah metode pengajaran yang lebih baik.

- 3) Dapat menambah rasa percaya diri guru sebagai tenaga profesional karena selama pelaksana PTK guru sudah mengupayakan perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya.
- c. Bagi Siswa
- 1) Memberikan nuansa baru dan aktual bagi siswa dalam belajar sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Memberikan pengetahuan, semangat, dorongan serta mampu menciptakan ide-ide atau gagasan-gagasan baru.
 - 3) Siswa merasa adanya perbaikan kualitas proses, minimal dengan PTK siswa merasakan pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif dan menyenangkan.
 - 4) Siswa memperoleh figur guru, karena telah mampu menciptakan pembelajaran yang penuh perhatian.
- d. Bagi Sekolah
- 1) Dengan guru melakukan PTK diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan terdorong kualitas hasil belajar siswa.
 - 2) Meningkatkan kualitas berpikir kreatif siswa kelas III MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Brainstorming*

a. Pengertian *Brainstorming*

Model pembelajaran diartikan sebagai konseptual yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut Arends (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹³

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Hal ini dipertegas oleh Miftahul Huda bahwa model pembelajaran adalah gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴

¹³ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), H. 163.

¹⁴ Hanna Sundari, *Jurnal Pujangga Volume 1 Nomor 2*, (Jakarta:2015).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Djamarah model memiliki kedudukan yaitu¹⁵:

- a. Sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Menyasati perbedaan individual anak didik.
- c. Untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Semakin tepat model atau metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya faktor-faktor lain pun harus diperhatikan juga, seperti; faktor guru, faktor anak, faktor situasi (lingkungan belajar), media dan lain-lain.

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pilihan model atau metode. Banyak macam metode yang dipilih guru dalam kegiatan mengajar, namun tidak semua metode bisa dikategorikan sebagai metode yang baik dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih sesuai dengan tuntutan pembelajaran.¹⁶

Penggunaan model pembelajaran perlu dukungan fasilitas. Fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang akan dipilih. Ada model pembelajaran tertentu yang tidak dapat dipakai, karena ketiadaan fasilitas disuatu sekolah. Sekolah-sekolah yang maju biasanya mempunyai fasilitas belajar yang lengkap sehingga sangat membantu guru dalam melaksanakan pengajaran dalam kelas. Sekolah-

¹⁵ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2017), H. 55.

¹⁶ *Ibid.*, H.56.

sekolah di daerah terpencil pada umumnya kekurangan fasilitas belajar sehingga kegiatan interaksi edukatif berjalan apa adanya secara sederhana.¹⁷

Jadi, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian salah keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam mengajar adalah keterampilan memilih model atau metode.

Brainstorming merupakan alternatif yang tepat karena metode tersebut berorientasi pada kemampuan untuk mengemukakan ide sebanyak mungkin dalam pemecahan suatu persoalan. Dengan kata lain, *Brainstorming* adalah salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa berpikir kreatif. Model ini bukanlah suatu model yang asing di telinga sebagian kalangan, hanya saja versi modern atau pengembangan dari metode tersebut yang masih kurang familiar dalam rangka untuk mengembangkan kreativitas siswa.

Jika kemampuan berpikir kreatif siswa tetap terabaikan dalam pendidikan formal maka akan terjadi ketimpangan otak dalam berpikir sehingga tidak dapat memberikan hasil pemikiran yang optimal. Selain itu, pendidikan formal hanya berfungsi membunuh kreativitas siswa. Mereka akan kalah di tengah persaingan yang notabene lebih mengandalkan *minds-on* ataupun *hands-on*, tidak sekedar kekuatan otot. Padahal setiap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Banjarmasin : Rineka Cipta,2010), H. 231.

siswa pasti memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kedua belahan otak, baik kanan maupun kiri, yang sesungguhnya dapat dioptimalkan melalui pembelajaran (Asri, 2008).

Kegiatan *brainstorming* pertama kali dikembangkan oleh Alex Osborn pada tahun 1963 di New York. *Brainstorming* adalah suatu situasi di mana sekelompok orang berkumpul untuk menggeneralisasikan ide-ide baru seputar area spesifik yang menarik. *Brainstorming* dapat juga diartikan sebagai suatu teknik konferensi di mana tiap-tiap kelompok berusaha mencari suatu solusi pada suatu permasalahan yang spesifik melalui pemunculan ide-ide secara spontan oleh masing-masing anggota kelompok.

Brainstorming merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif. Dimana pembelajaran aktif adalah “suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.” Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok materi pembelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jadi, *Brainstorming* adalah salah satu teknik khusus yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif secara sengaja, yang dapat mengembangkan ide-ide baru ataupun ide-ide yang kreatif. Dalam *brainstorming* seseorang dapat mengkombinasikan ide-ide orang lain untuk memunculkan ide baru atau pun menggunakan ide baru untuk merangsang munculnya ide.

Proses pembelajaran yang menggunakan teknik tersebut, siswa akan merasa lebih bebas dalam berpikir dan berpindah menuju suatu area pikiran baru sehingga dapat menghasilkan sejumlah ide-ide mereka masing-masing dan kemudian ide lain dimungkinkan dapat muncul dibangun dari ide-ide yang tadi dikemukakan.

Adapun aturan-aturan yang perlu diperhatikan dalam melakukan *brainstorming* adalah:

- a. Tidak ada kritik terhadap ide apapun, kecuali jika sesi *brainstorming* dilakukan untuk mengevaluasi ide.
- b. Ide harus ditulis tanpa di edit.
- c. Ide yang liar, lucu, atau kurang berbobot dapat diterima.
- d. Semua jenis ide atau gagasan sangat diharapkan.
- e. Memberikan kontribusi berdasar pendapat orang lain dapat diterima.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap-tahap Model Pembelajaran Brainstorming¹⁸

a. Persiapan (Preparation)

Brainstorming mendiskusikan pertanyaan atau permasalahan yang aktual. Siswa diberi kesempatan beberapa waktu untuk berpikir dan “sleep on it” (berinkubasi).

b. Pencarian Fakta (Fact- Finding) dimulai dengan pendefinisian masalah, pertanyaan, atau isu yang akan dipecahkan. Pertanyaan sebaiknya tidak terlalu meluas dan bermakna ambigu. Pertanyaan yang dikemukakan dituliskan di papan tulis atau white board. Diskusikan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang dapat membantu siswa berpikir.

c. Pemanasan (Warm-Up) Pemanasan dilakukan secara sederhana, mungkin dapat dengan cara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang singkat dan menggelikan untuk mempraktikkan *Brainstorming*. Pertanyaan dapat berupa apa saja yang bisa dipertanyakan dan tidak harus berhubungan dengan pertanyaan utama yang diajukan.

d. Pencarian Ide (Idea Finding) Guru memotivasi siswa untuk mencari dan mengemukakan ide-ide atau pun gagasan-gagasan yang kemudian dituliskan di papan tulis/white board/kartu, dengan aturan sebagai berikut: tidak ada kritik ataupun evaluasi, menuliskan apa pun ide atau gagasan yang dipikirkan siswa(bahkan ide atau gagasan ”gila” dan janggal), kuantitas ide yang banyak sangat dibutuhkan, ide atau

¹⁸ Ibid., H. 232.

- gagasan tersebut dapat digabungkan, diubah atau diperbaiki, dilakukan dengan gembira dan santai,
- e. serta terkadang waktu jeda “diam” juga diperlukan bagi siswa untuk berpikir atau inkubasi.
 - f. Pencarian Solusi (Solution Finding) pada tahap ini, maka pengungkapan maupun pencarian ide dihentikan. Ide-ide atau gagasan-gagasan yang tertampung dievaluasi secara kritis tanpa mencari tahu siapa yang mengungkapkan. Solusi atau ide apa yang mungkin dapat direalisasikan atau tidak, berlandasan atau tidak? Apa yang menjadi dampak atau konsekuensi dari masing-masing solusi atau ide tersebut? Langkah yang dilakukan pada tahap ini menyeleksi ide-ide atau solusi dengan cara memberi tanda memperoleh beberapa ide atau solusi yang terbaik.
 - g. Pelaksanaan (Implementation) Tahap ini dilakukan jika kegiatan *Brainstorming* ditujukan untuk menghasilkan ide yang dapat direalisasikan dalam bentuk tindakan (misalnya cara untuk meningkatkan hasil belajar), maka hasil penemuan solusi atau ide di uji cobakan dan diamati apakah dapat mengatasi permasalahan tersebut. Guru menentukan waktu untuk mendiskusikan hasil dari implementasi solusi/ide dalam kelas.¹⁹

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁹Ardiansyah, H, *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif berdasarkan Kemampuan Awal Peserta Didik*, (Indonesian Journal of : Economics Education, 2018), H. 31-42.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Model Pembelajaran Brainstorming

Tujuan dari model *Brainstorming* (curah pendapat) adalah menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif, mempermudah dan meningkatkan kemampuan dalam mengkomunikasikan dengan bantuan berfikir setiap individu dalam kelompoknya, bertukar ide bersama anggota kelompoknya, sehingga saling tukar pendapat ide dapat terarah dari hal yang umum menuju ke khusus sehingga menjadi lebih kritis. *Brainstorming* dilakukan karena beberapa tujuan. *Brainstorming* digunakan untuk membantu dalam:

- a. mendefinisikan permasalahan yang terjadi
- b. mendiagnosa permasalahan-permasalahan
- c. merekomendasikan suatu kegiatan dengan memunculkan solusi yang memungkinkan dan mengidentifikasi dampak yang dapat ditimbulkan dari solusi tersebut.

Menurut Claire Weinstein dan Richard Meyer, bahwa pengajaran yang baik meliputi mengajarkan siswa bagaimana belajar, bagaimana berpikir, mengingat, dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri. Dari pernyataan tersebut belajar merupakan tujuan pendidikan yang amat penting dan utama, namun tidak banyak para pendidik yang mampu mewujudkan tujuan ini. Untuk itu belajar menghibau agar dalam pembelajaran seorang guru lebih banyak mengajarkan bagaimana belajar²⁰.

²⁰ *Ibid.*, H. 32.

Penggunaan model digunakan dengan tujuan agar siswa mampu untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri, sehingga menjadi pembelajaran yang dapat melakukan empat hal sebagai berikut ²¹:

- a. Secara cermat mendiagnose suatu pembelajaran tertentu.
- b. Memilih satu metode atau model belajar tertentu untuk menyelesaikan masalah.
- c. Memonitor keefektifan belajar tertentu.
- d. Termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar.²²

Secara umum tujuan dari strategi pembelajaran Brainstorming adalah sebagai berikut:²³

- a. Mendorong terjadinya penyampaian ide atau pengalaman pembelajaran yang sangat membantu terjadinya refleksi dalam kelompok.
- b. Mendapatkan sebanyak-banyaknya pendapat, ide dari pembelajaran tentang permasalahan yang sedang dibahas.
- c. Membina pembelajaran dalam mengkombinasi dan mengembangkan kreativitas berpikir melalui ide-ide yang muncul.
- d. Merangsang partisipasi pembelajaran.
- e. Menciptakan suasana yang menyenangkan.
- f. Melatih pembelajar untuk mengekspresikan gagasan baru menurut daya imajinasinya.

²¹ *Op. Cit.* H. 33.

²² Muhammad Nur, *Strategi-strategi Belajar*, (Surabaya: Unipres,2004), H.5.

²³ *Ibid.*, H. 6.

- g. Mengumpulkan sejumlah pendapat dari kelompok belajar yang berasal dari kenyataan di lapangan.

Jadi tujuan dari strategi pembelajaran brainstorming adalah untuk menghimpun gagasan dan mendapat informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Brainstorming

- a. Keunggulan dari strategi pembelajaran brainstorming ini adalah ²⁴:
 - 1) Merangsang semua peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan gagasan baru.
 - 2) Menghasilkan jawaban atau pendapat melalui reaksi berantai.
 - 3) Penggunaan waktu dapat dikontrol dan teknik ini dapat digunakan dalam kelompok besar atau kelompok kecil.
 - 4) Tidak memerlukan banyak alat tenaga profesional.
 - 5) Peserta didik yang kurang perhatian dan kurang berani mengemukakan pendapat akan merasa terpaksa untuk menyampaikan buah pikirannya.
 - 6) Jawaban cenderung mudah terlepas dari pendapat yang berantai.
 - 7) Peserta didik cenderung beranggapan bahwa semua pendapat diterima.
 - 8) Memerlukan evaluasi lanjutan untuk menentukan prioritas pendapat yang disampaikan.
- b. Kekurangan dari model pembelajaran *brainstorming*
 - 1) Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik,
 - 2) Anak yang kurang pandai selalu ketinggalan,
 - 3) Guru hanya menampung pendapat tidak pernah merumuskan kesimpulan,

²⁴ Moch. Agus Krisno Budiyo, *Op., Cit*, H. 32.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tidak menjamin hasil pemecahan masalah,
- 5) Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan.²⁵

jika seorang guru dapat menggunakan model atau metode dengan baik tentu akan memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pengetahuan anak didik. Seseorang guru perlu menjelaskan ulang jawaban dari murid, yaitu setelah ia mengajukan pertanyaan kepadanya. Hal ini itu dilakukan, karena kadang murid tidak yakin atas jawabannya sendiri. Begitu juga dengan murid-murid tidak yakin atas jawabannya sendiri. Begitu juga dengan murid-murid yang lain. Mereka juga masih penasaran, apakah jawaban dari temannya itu salah atau benar. Untuk itulah seorang guru harus menjelaskan ulang jawaban dari murid, sehingga jawaban itu benar-benar lengkap dan murid-murid lain pun memahami dan mengerti mana jawaban yang benar dan mana jawaban yang salah.

Guru harus benar-benar jeli ketika meneliti jawaban murid. jangan lantas cepat menyalahkan jawaban jawaban seluruhnya. Karena mungkin saja jawabannya ada yang benar. Selain itu, guru harus menguatkan jawaban dari murid, jika ia memang benar.²⁶

5. Manfaat Model Pembelajaran Brainstorming

Adapun Penerapan model pembelajaran Brainstorming dalam suatu proses pembelajaran bermanfaat untuk²⁷:

- a. Peserta didik mampu menganalisis permasalahan dan situasi yang dihadapi oleh tim kerja tersebut saat ini.

²⁵ Roestiyah, N.K, *Strategi Belajar*. H. 75.

²⁶ Fuad bin Abdul Aziz, *Quantum Teaching*,(Jakarta: Zikrul, 2015), H. 132.

²⁷ *Ibid.*, H. 134.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjadikan peserta didik aktif dan mampu menjelaskan temuannya pada pihak lain.
- c. Membuat siswa lebih aktif dan mengoptimalkan hasil belajar dan kreatifitas siswa dan dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain.
- d. Kegiatan belajar yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat berpikir kreatif salah satunya dengan bertanya dan diskusi.
- e. Membantu siswa untuk lebih berani mengajukan pertanyaan dan memahami materi yang di ajarkan.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman melalui aktifitas fisik dan melatih penampilan dalam berkomunikasi sehingga kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.

2. Berpikir Kreatif

a. Pengertian Berpikir

Dalam arti bahasa, kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi. Menurut istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mengembangkan kreativitas siswa, karna pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti. Dengan demikian, guru di tuntutan agar mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga seluruh potensi dan daya imajinasi siswa dapat berkembang secara maksimal. Pada dasarnya, semua



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa memiliki potensi kreatif yang harus dikembangkan agar mereka mampu hidup penuh gairah dan produktif dalam melakukan tugas-tugasnya.²⁸

Berpikir dalam arti terbatas tidak dapat didefinisikan. Tiap kegiatan jiwa yang menggunakan kata-kata dan pengertian selalu mengandung hal berpikir. Berpikir adalah suatu keaktifan pribadi manusia yang melibatkan penemuan yang terarah kepada satu tujuan. Berpikir adalah daya yang paling utama dan merupakan ciri khas yang membedakan manusia dari hewan.²⁹

Berpikir adalah proses yang melibatkan manipulasi dan transformasi informasi dalam memori yang merupakan tugas eksekutif sentral. Manusia dapat berpikir secara konkret atau abstrak, berpikir tentang masa lampau (apa yang terjadi 1 bulan yang lalu) dan tentang masa depan (seperti apa tujuan hidup ini pada tahun 2021). Tujuan berpikir ialah agar dapat membuat pertimbangan, berintrospeksi, mengevaluasi ide-ide menyelesaikan persoalan, dan mengambil keputusan.³⁰

Gilmer menjelaskan bahwa berpikir merupakan suatu pemecahan masalah dan proses penggunaan gagasan atau lambang-lambang pengganti suatu aktivitas yang tampak secara fisik.³¹ John W. Santrock juga mendefinisikan berpikir sebagai manipulasi atau mengelola, dan

²⁸ Mohamad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers. hlm. 113-114

²⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014),H.43.

³⁰ Siswono, *Identifikasi Proses Berpikir Kreatif dalam Pengajaran Masalah (Problem Posing) Matematika*, (Surabaya: FMIPA UNESA,2004), H. 2.

³¹ Sunaryo Wowo, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), H.2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentraformasi dalam memori.³² Pendapat ini merumuskan bahwa dalam merumuskan suatu masalah, memecahkan masalah, ataupun dalam memahami sesuatu, dilakukan suatu aktivitas berpikir.

Berkaitan dengan pengertian berpikir Anisah dan Syamsu Mappa juga mendefinisikan bahwa berpikir adalah suatu kegiatan mental yang berupa upaya melukiskan hubungan sebab akibat dan dirangkaikan secara logis dan rasional.³³

Islam memberikan kelapangan pada ummatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan menyelesaikan persoalan hidup di dalamnya, Allah Azza Wa Jalla selalu mendorong manusia untuk berpikir dalam QS. Al-Hasyir: 21. Artinya: Kalau sekiranya Kami menurunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir. Ada tiga pandangan dasar tentang berpikir yaitu:

- 1) berpikir adalah kognitif, yaitu timbul secara internal dalam pikiran tetapi dapat diperkirakan dari perilaku.
- 2) berpikir merupakan sebuah proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam sistem kognitif.
- 3) berpikir diarahkan dan menghasilkan perilaku yang memecahkan masalah atau diarahkan pada solusi.

³² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), H. 357.

³³ Anisah dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), H. 37.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka, berpikir adalah suatu kegiatan mental yang melibatkan kerja otak. Walaupun tidak bisa dipisahkan dari aktivitas kerja otak, pikiran manusia lebih dari sekedar kerja organ tubuh yang disebut otak. Kegiatan berpikir juga melibatkan perasaan seluruh pribadi manusia dan juga melibatkan perasaan dan kehendak manusia. Berpikir juga berarti berjerih payah secara mental untuk memahami sesuatu yang dialami untuk mencari jalan keluar dari persoalan yang sedang dihadapi.

Berpikir diasumsikan secara umum sebagai proses kognitif yaitu suatu aktivitas mental. Johnson mengatakan bahwa berpikir kreatif yang mengisyaratkan ketekunan, disiplin pribadi dan perhatian melibatkan aktivitas-aktivitas mental seperti mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan informasi-informasi baru dan ide-ide yang tidak biasanya dengan suatu pikiran terbuka, membuat hubungan-hubungan, khususnya antara sesuatu serupa, mengaitkan satu dengan yang lainnya dengan bebas, menerapkan imajinasi pada setiap situasi yang membangkitkan ide baru dan memperhatikan intuisi.³⁴

Kreatif juga merupakan cara guru untuk menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran yang kreatif itu sendiri adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pembelajaran kreatif ini pada dasarnya mampu mengembangkan belahan otak kanan anak yang dalam teori Hemosfir yang disebutkan

³⁴ Siswono, *Identifikasi Proses Berpikir Kreatif dalam Pengajaran masalah (Problem Posing) Matematika*, (Surabaya: FMIPA UNESA, 2004), H. 3.

bahwa belahan otak anak sendiri terdiri dari belahan kiri dan belahan kanan. Belahan kiri sifatnya konvergen dengan ciri utamanya berpikir linier dan teratur, sementara belahan otak kanan sifatnya divergen dengan ciri utamanya berpikir konstruktif, kreatif dan holistik.³⁵

Coleman dan Hammen menjelaskan bahwa berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental untuk meningkatkan kemurnian, dan ketajaman pemahaman dan mengembangkan sesuatu. Berpikir kreatif adalah suatu proses yang digunakan ketika kita memunculkan suatu ide baru ataupun menggabungkan ide-ide yang sebelumnya yang dilakukan. Berpikir kreatif dilawankan dengan berpikir destruktif melibatkan pencarian kesempatan untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik.

Berpikir kreatif diartikan sebagai suatu kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tetapi masih dalam kesadaran. Ketika seseorang menerapkan berpikir kreatif dalam suatu praktek pemecahan masalah, pemikiran divergen menghasilkan banyak ide-ide. Hal ini akan berguna dalam menemukan penyelesaiannya. Dalam berpikir kreatif dua bagian otak sangat diperlukan. Keseimbangan antara logika dan kreativitas akan terabaikan. Dengan demikian untuk memunculkan kreativitas diperlukan kebebasan berpikir tidak dibawah kontrol atau tekanan.³⁶

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁵ Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 12-13.

³⁶ Tatag Yuli Eko Siswono, *Menilai Kreativitas Siswa dalam Matematika*, (Academia. Edu files, diakses 02 Oktober 2014).

Kegiatan berpikir dalam pembelajaran berarti proses yang memunculkan suatu ide-ide baru atau membuka selubung ide-ide yang menakjubkan dan inspirasi ide-ide yang tidak diharapkan. Oleh karena itu hal berpikir kreatif itu sangat banyak berhubungan dengan hal belajar. Dalam belajar disekolah kemampuan berpikir sangat menentukan pada proses dan hasil belajar. Semakin besar kemampuan berpikir maka akan besar pula hasil belajar yang diperoleh.

Maka, Pikiran adalah bukti bahwa seseorang telah belajar, semua orang berpikir banyak hal setiap harinya. Tingkah laku manusia selalu dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau yang dipikirkannya. Karena itu, berpikir dapat didefinisikan sebagai pengetahuan sekarang tentang pengalaman masa lampau.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif adalah kemampuan suatu individu untuk menemukan ide baru yang sesuai tujuan, dengan cara membangun ide-ide, mensintesis ide-ide tersebut dan menerapkannya. Mengingat erat kaitannya dengan intelegensi, intelegensi diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Menurut M. Dalyono yang dikutip oleh Ahmad Fauzi, seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya seseorang anak mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, seseorang anak intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Oleh karena itu kecerdasan mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil dan tidaknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seseorang mempelajari sesuatu dan mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran.³⁷ Menurut Wallas proses berpikir kreatif meliputi empat tahap yaitu:

- a. persiapan
- b. inkubasi
- c. iluminasi
- d. verifikasi.

Pada tahap pertama, seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang, dan sebagainya. pada tahap kedua, tahap inkubasi kegiatan mencari dan menghimpun data atau informasi tidak dilanjutkan, tahap ini individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti bahwa ia tidak memikirkan masalahnya secara sadar, tetapi mengeramnya dalam alam pra-sadar. Tahap iluminasi ialah tahap timbulnya "insight" atau "Aha-Erlebnis", saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru, beserta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi/gagasan baru. Tahap verifikasi atau tahap evaluasi ialah tahap dimana ide atau kreasi baru tersebut harus di uji terhadap realitas. Disini diperlukan pemikiran kritis dan konvergen. Dengan perkataan lain, proses divergensi (pemikiran kreatif) harus diikuti oleh proses konvergensi (pemikiran kritis).³⁸

³⁷ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), H. 160.

³⁸ Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utami,1999), H. 58.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

1. Kelancaran, yaitu mampu mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
2. Keluwesan, yaitu mampu untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.
3. Keaslian, yaitu mampu menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
4. Kepekaan, yaitu mampu dalam menangkap kepekaan.³⁹

c. Proses Berpikir

Proses berpikir merupakan urutan kejadian mental yang terjadi secara alamiah atau terencana sistematis pada konteks ruang, waktu, dan media yang digunakan.⁴⁰ Menurut Abdul Rahman dalam proses berpikir orang menghubungkan pengertian satu dengan pengertian yang lain untuk mendapatkan pemecahan masalah dari persoalan yang dihadapi.⁴¹

Proses-proses yang dialami dalam berpikir antara lain:

- a. Pembentukan pengertian, artinya dari suatu masalah, pikiran kita membuang ciri-ciri tambahan, sehingga tinggal ciri-ciri yang tipis pada masalah itu. yang harus diingat dalam pembentukan pengertian adalah pengertian itu mempunyai isi yang tepat, kalau perlu pembentukan pengertian ini harus dibantu dengan hal-hal yang nyata.

Pengertian itu sendiri adalah suatu alat pembantu berpikir untuk

³⁹ Mohammad Syrif Sumarti. Op. Cit. H. 113

⁴⁰ Sunaryo Wowo, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), H. 3.

⁴¹ Abdul R. Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group), H. 229.

mendapatkan pandangan yang konkret dari kenyataan-kenyataan. Pembentukan pendapat artinya pikiran dapat digabungkan atau diceraikan menjadi beberapa pengertian, yang menjadi tanda khas dari masalah itu.

- b. Pembentukan keputusan artinya pikiran dapat digabungkan menjadi pendapat-pendapat tersebut, menurut terjadinya, ada 3 macam keputusan yaitu:
 - c. Keputusan dari pengalaman-pengalaman
 - d. keputusan dari pengertian-pengertian

Pembentukan kesimpulan artinya: pikiran dapat menarik keputusan dari keputusan-keputusan yang lain. Menurut terjadinya ada 3 macam kesimpulan yaitu:

- 1) Kesimpulan induksi adalah kesimpulan yang ditarik dari keputusan-keputusan yang khusus untuk mendapatkan yang umum. Misalnya besi kalau dipanaskan memuai, loyang kalau dipanaskan memuai, tembaga kalau dipanaskan memuai.
- 2) Kesimpulan deduksi adalah kesimpulan yang ditarik dari keputusan yang umum untuk mendapatkan keputusan yang khusus. Misalnya semua manusia pasti mati.
- 3) Kesimpulan Analogi adalah kesimpulan yang sama. Artinya kesimpulan analogi adalah kesimpulan yang ditarik dengan jalan membandingkan situasi yang satu dengan situasi yang lain, yang telah dikenal. tetapi karena biasanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengenalan kita kepada situasi pembandingan ini kurang teliti, maka kesimpulan analogi ini biasanya juga kurang benar.⁴²

Setiap masalah dan tantangan yang di anggap sulit untuk dipecahkan mungkin masih ada solusinya, namun belum terpikirkan oleh kita. Bagaimana agar kita bisa menemukan solusi yang kelihatannya tidak ada tersebut? jawabannya ialah dengan mencarinya. Bagaimana kita bisa menemukannya jika kita tidak mencari. proses pencarian inilah yang disebut dengan proses berpikir kreatif.

d. Tingkat kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif seseorang dapat ditingkatkan dengan memahami proses berpikir kreatifnya dan berbagai faktor yang mempengaruhinya serta melalui latihan yang tepat. Tingkat berpikir kreatif dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

- 1) Tingkat 1 merupakan tingkat berpikir kreatif rendah, karena hanya mengekspresikan kesadaran siswa terhadap keperluan menyelesaikan tugasnya saja.
- 2) Tingkat II menunjukkan berpikir kreatif yang lebih tinggi karena siswa harus menunjukkan bagaimana mereka mengamati sebuah implikasi pilihannya, seperti penggunaan komponen-komponen khusus.
- 3) Tingkat III merupakan tingkat yang lebih tinggi berikutnya karena harus memilih suatu strategi dan mengkoordinasikan antara bermacam-macam penjelasan dalam tugasnya. Maka harus memutuskan bagaimana tingkat

⁴² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali,2004), H. 54.

detail yang diinginkan dan bagaimana menyajikan urutan tindakan atau kondisi-kondisi logis dari sistem otomatis.

- 4) Tingkat IV merupakan tingkat tertinggi karena siswa harus menguji sifat-sifat produktif dengan sekumpulan tujuan. Menjelaskan simpulan terhadap keberhasilan atau kesulitan selama proses pengembangan, dan memberi saran untuk meningkatkan perencanaan dan proses konstruksi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mengembangkan kreativitas siswa antara lain yaitu⁴³:

- a. Waktu, Untuk menjadi kreatif, kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas bagi mereka untuk bermain-main.
- b. Kesempatan menyendiri, hanya apabila tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif.
- c. Dorongan, terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa mereka harus didorong untuk kreatif.
- d. Sarana, sarana untuk bermain dan kelak sarana lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi.
- e. Lingkungan yang merangsang, lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreatifitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan.

Faktor-faktor penghambat kreatifitas, yaitu antara lain.⁴⁴

⁴³ Monty P, Satiadarma dan Fidelis E Waruwu, *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003) H. 117-120.

⁴⁴ Elizabeth B. Hurluck, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 2005,) Alih bahasa dr. Med Meitisari Tjandrasa, Jilid 2, Edisi ke 6, H. 29.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membatasi eksplorasi, apabila orang tua membatasi eksplorasi atau pertanyaan mereka juga membatasi perkembangan kreatifitas anak mereka.
 - b. keterpaduan waktu, jika anak terlalu diatur sehingga hanya sedikit tersisa waktu bebas untuk berbuat sesuka hati, mereka akan kehilangan salah satu yang diperlukan untuk mengembangkan kreatifitas.
 - c. Dorongan kebersamaan keluarga, harapan bahwa semua anggota keluarga melakukan berbagai kegiatan bersama-sama tanpa mempedulikan minat dan pilihan pribadi masing-masing.
 - d. Membatasi khayalan, orang tua yang yakin bahwa semua khayalan hanya memboroskan waktu dan menjadi sumber gagasan yang tidak realistis, berupaya keras untuk menjadikan anaknya realistis.
 - e. Peralatan bermain yang sangat terstruktur, anak yang diberi peralatan bermain yang sangat terstruktur seperti boneka yang berpakaian lengkap atau buku berwarna dengan gambar yang harus diwarnai.
 - f. Orang tua yang konservatif, yang takut menyimpang dari pola yang direstui sering bersikeras agar anaknya mengikuti langkah-langkah mereka.
- e. Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif**

Setiap manusia memiliki perbedaannya masing-masing, baik bersikap, berpikiran, fisik, dan lain sebagainya. Perbedaan ini dapat dicirikan sebagaimana apa yang terlihat pada diri orang tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munandar mengemukakan ada ciri-ciri yang memiliki sikap kemampuan berpikir kreatif. Berikut ini adalah ciri-ciri tersebut⁴⁵.

- a. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam.
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
- c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.
- d. Bebas dalam menyatakan pendapat.
- e. Mempunyai rasa keindahan yang dalam.
- f. Menonjol dalam salah satu bidang kehidupan.
- g. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang.
- h. Memiliki rasa humor yang luas.
- i. Mempunyai daya imajinasi.
- j. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

f. Hubungan Model Pembelajaran *Brainstorming* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Artinya, bahwa model pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan di ambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.⁴⁶ Model pembelajaran digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Model pembelajaran merupakan macam dan urutan perbuatan yang digunakan dan dipercayakan oleh guru dan siswanya didalam bermacam-macam

⁴⁵ *Ibid.*, H. 11

⁴⁶ Syifa S. Mukrimaa. 2014. *53 Metode belajar dan pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi. Hlm. 69.

peristiwa belajar. Rangkaian aktivitas guru dan siswa dalam suatu peristiwa belajar terdapat secara aktual tertentu, yang dinamakan prosedur instruksional. Strategi pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai standar kompetensi.⁴⁷

Model pembelajaran *Brainstorming* adalah model yang cocok diterapkan bagi siswa mulai dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK. Model ini dapat membantu siswa untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari materi pembelajaran. Selain itu, Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa, mendorong siswa untuk lebih aktif, semangat dan berani dalam menyampaikan pendapat ketika dalam belajar. Hal ini sesuai dengan ciri khusus dari penerapan Model *Brainstorming* ini, yaitu siswa yang mendapatkan kotak yang berisi soal maka harus menjawab pertanyaan dari soal yang diajukan oleh guru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Muhammad Syarif Sumantri, *Op. Cit.* Hlm. 3.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai keterampilan berpikir kreatif telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian mengenai keterampilan berpikir kreatif yang pernah dilakukan dan memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suparman dan Dwi Nastuti Husen (2015) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan berdasarkan hasil penelitian yang diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran Brainstorming untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Model pembelajaran Brainstorming dapat meningkatkan hasil berpikir kreatif siswa.”⁴⁸
 Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah Variabel (Y) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* oleh Suparman sedangkan penelitian ini menggunakan model *Brainstorming*.
2. Lailatul Wachidah dengan judul “*Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Garis dan Sudut pada Siswa Kelas VII A MTsN 2 Tulangagung Tahun Ajaran 2014/2015*”. Hasil

⁴⁸ Suparman, Dwi Nastuti Husen. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan”. Vol 3 No 2. ISSN 2301-4678. 2015. Hlm. 369-370.



penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas VII A mencapai hingga tingkat 4 (sangat kreatif), meliputi siswa dengan kemampuan matematika tinggi memiliki korelasi positif terhadap kemampuan berpikir kreatifnya, yakni memiliki kemampuan berpikir kreatif tingkat 4 (sangat kreatif).⁴⁹ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan data dan menggunakan rumus, agar bisa mendapatkan hasil rata-rata pencapaiannya serta dapat ditarik sebuah kesimpulan. Perbedaannya yaitu, penelitian di atas menggunakan analisis data kualitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan analisis data deskriptif.

C. Kerangka Berpikir

Selama ini proses pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

Dalam pembelajaran guru hendaknya harus memilih bantuan seperti media permainan yang mampu membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, memunculkan permainan sebagai pengantar media dalam proses pembelajaran di kelas pastilah hal yang dapat menimbulkan ketertarikan bagi siswa. Selain proses tradisional, kurangnya guru dalam mengeksplorasi media

⁴⁹Lailatul Wachidah, *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Garis dan Sudut pada Siswa Kelas VII A MTsN 2 Tulangagung Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi (Tulangagung: Program sarjana IAIN Tulangagung, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada sebagai sumber belajar membuat pemahaman konsep akan sulit terjadi. Melalui model *Brainstorming* guru dapat mengaktifkan kembali suasana kelas dan memotivasi siswanya dengan media yang menarik.

Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang cocok diaplikasikan di berbagai jenjang pendidikan baik dasar, menengah, maupun atas. Model pembelajaran ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, mengajak peserta didik untuk aktif dan kreatif. Selain itu, model pembelajaran ini juga sangat cocok apabila diaplikasikan di waktu-waktu belajar seperti saat pembelajaran yang sedang berlangsung disiang hari agar siswa kembali bersemangat. Model pembelajaran ini menekankan kepada peningkatan kemampuan siswa dalam aspek berpikir kreatif untuk melakukan suatu pemecahan masalah yang tergambar dari nama model ini sendiri yakni *Brainstorming* yang berarti pemecahan masalah secara kreatif. Dengan demikian, melalui penerapan model *Brainstorming* ini dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dikelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Dari uraian diatas terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga diduga bahwa model pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

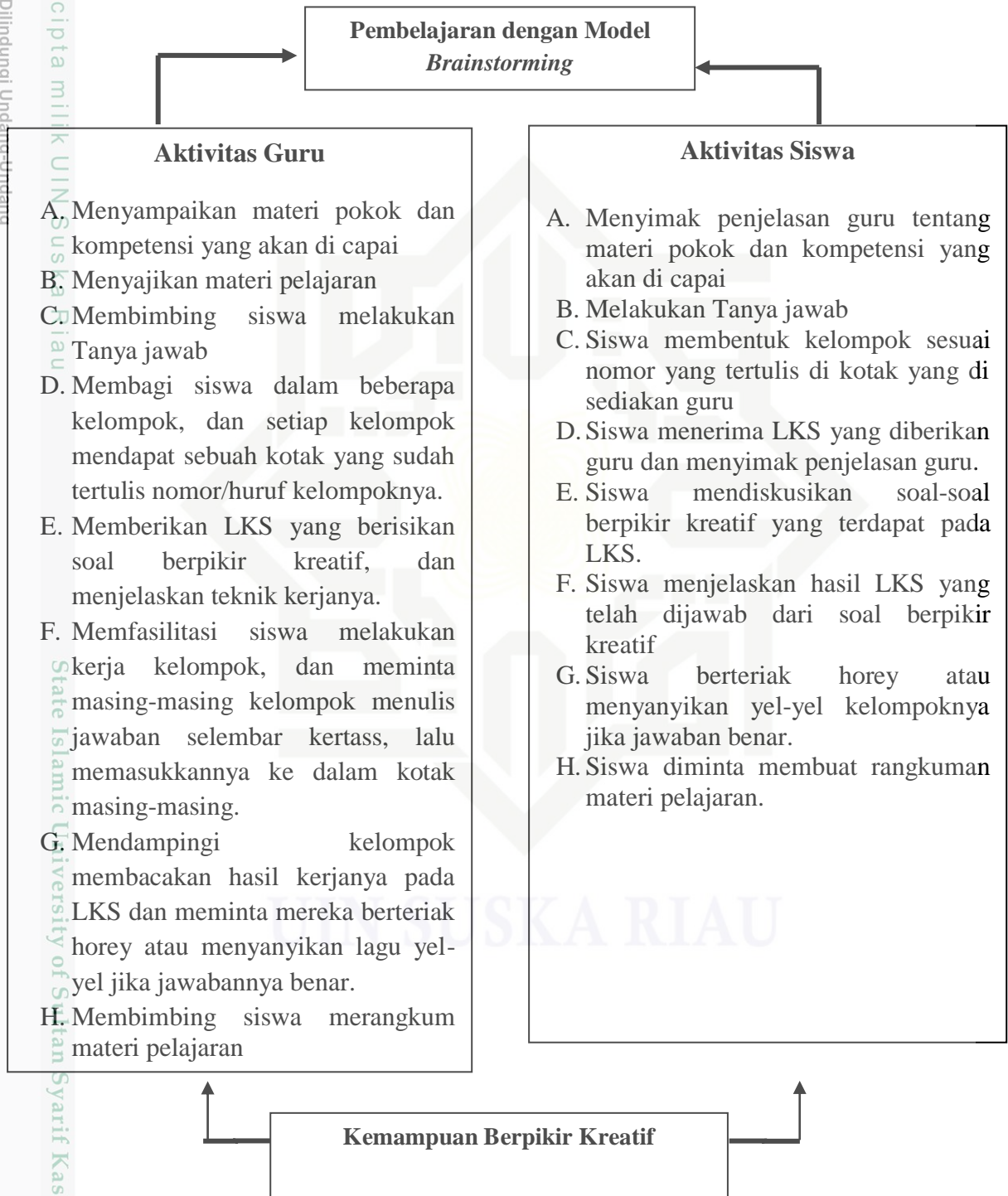
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel II.1
Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran *Brainstorming*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

d. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Brainstorming* adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi pokok dan kompetensi yang akan dicapai.
2. Menyajikan materi pelajaran.
3. Meminta siswa melakukan tanya jawab.
4. Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya.
5. Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif.
6. Membimbing siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.
7. Meminta kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan hasil masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.
8. Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan media Kokami adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyimak penjelasan guru tentang materi pokok dan kompetensi yang akan dicapai.
2. Siswa melakukan tanya jawab.
3. Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok sesuai nomor yang tertulis di kotak yang disediakan guru.
4. Siswa menerima LKS yang diberikan guru.
5. Siswa mengisi LKS yang diberikan guru dan mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif.
6. Siswa menjelaskan hasil LKS yang telah dijawab dari soal berpikir kreatif.
7. Siswa berteriak horey atau menyanyikan yel-yel kelompoknya jika benar.
8. Siswa diminta membuat rangkuman materi.

e. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

5. Kelancaran, yaitu mampu mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
6. Keluwesan, yaitu mampu untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.
7. Keaslian, yaitu mampu menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
8. Kepekaan, yaitu mampu dalam menangkap kepekaan.⁵⁰

⁵⁰ Mohammad Syrif Sumarti. Op. Cit. H. 113



F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipadukan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema Peduli terhadap Makhluk Hidup siswa kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Aulia Cendikia Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 yang dalam hal ini gurunya adalah peneliti sendiri, sedangkan siswa terdiri dari 24 siswa, yaitu 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di kelas IV MI Aulia Cendikia Pekanbaru. Materi pembelajaran yang akan diteliti adalah tematik yaitu pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 pada semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

a. Rancangan Penelitian

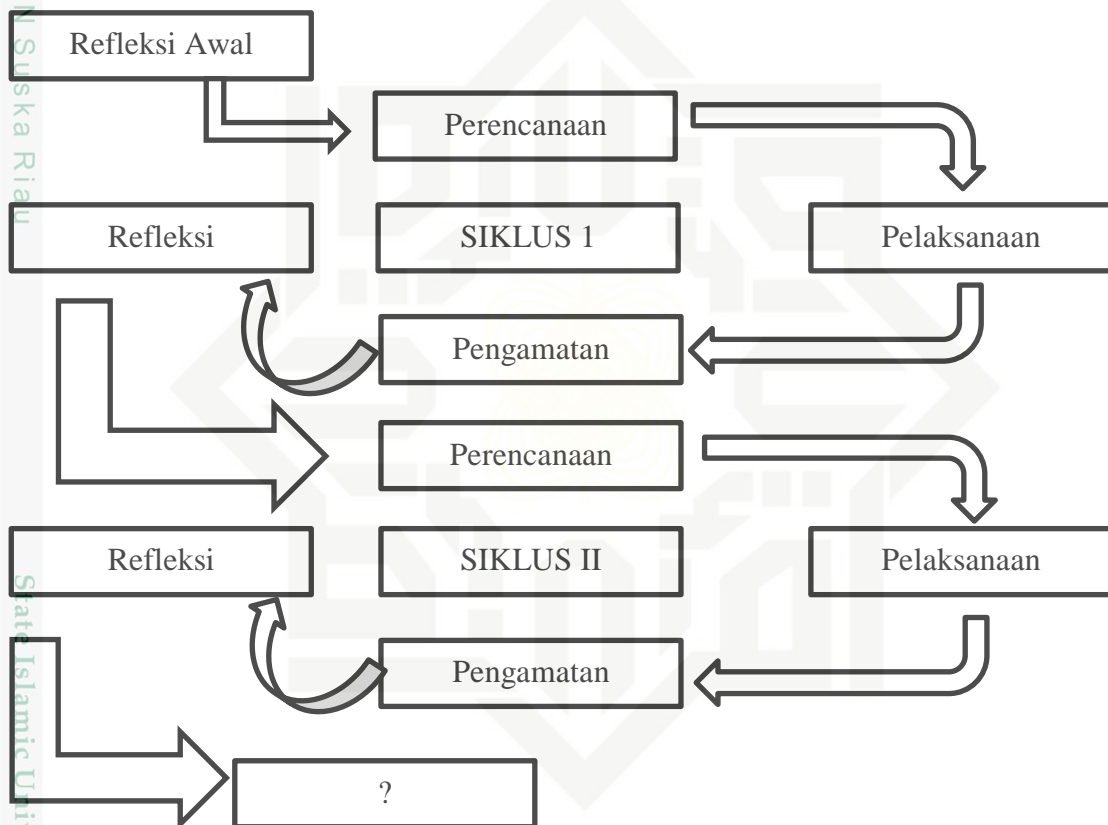
Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesional guru dalam mengembangkan tugas.⁵¹ Tujuan

⁵¹ Mahmud, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011, H.199).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.⁵²

Menurut Arikunto tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.⁵³



Gambar I : Siklus Penelitian Tindakan (PTK)

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

⁵² Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), H. 19.

⁵³ Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), H. 16.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan Tindakan.
- b. Menentukan Kolaborator sebagai observer.
- c. Analisis dan Refleksi yaitu melakukan refleksi serta analisis terhadap data yang diperoleh selama pembelajaran kemudian direfleksi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan, Hasil refleksi digunakan untuk membuat rencana (Replaining) pada siklus berikutnya.⁵⁴

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada Pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming*

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru memberi salam, menyapa siswa dan berdoa.
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - 3) Guru memeriksa kerapian siswa dan kelas.
 - 4) Guru melakukan apersepsi.
 - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa diminta membentuk kelompok dibantu oleh guru.

⁵⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rama Widya, 2009), H. 34



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa diberikan wacana oleh guru sesuai dengan topik pembelajaran yang akan disampaikan.
- 3) Siswa kemudian diberikan pengarahan oleh guru bagaimana tata cara menggunakan model *brainstorming* yang telah dijelaskan guru di depan kelas.
- 4) Siswa mulai saling bekerja sama dalam menyelesaikan pertanyaan yang ada di dalam kotak kartu misteri dibantu oleh guru.
- 5) Siswa diberikan penilaian oleh guru setelah selesai menyelesaikan pertanyaan di dalam kotak kartu misteri tersebut.
- 6) Siswa bersama guru meninjau ulang, dan memeriksa kembali keseluruhan bagian.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami.
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Guru melakukan evaluasi.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu siswa.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan ini dilakukan pada waktu yang sama dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru unruk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru pada pembelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan model *Brainstorming* menggunakan instrument yang telah disediakan, serta memberikan tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan yang terjadi selama tindakan dan dilaksanakan pada setiap akhir proses pembelajaran. Data yang di peroleh dari hasil tes kemampuan berpikir berpikir kreatif siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selanjutnya dianalisi oleh peneliti dan observer. Setelah di analisis maka hasil yang diperoleh dari pedoman untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

b. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data aktivitas guru;
- b. Dta aktivitas siswa;
- c. Data keterampilan berpikir kreatif siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dan melihat aktivitas belajar yang terjadi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama pembelajaran berlangsung. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indra.⁵⁵

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa foto-foto kegiatan, silabus, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebagai data prestasi siswa, dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁵⁶

c. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Dengan data hasil belajar ini, kita dapat melihat peningkatan berpikir kreatif siswa.

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), H. 144.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2016), H. 80.



c. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁵⁷

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁵⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut.⁵⁹

⁵⁷ Sapran, *Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah Raudhlatussybyan NW Belencong Kecamatan Gunungsari*, *Jurnal Prodi PGMI*, Vol. 5, No. 1 April 2020, p-ISSN 2502-504X 1 e-2615-1332 H. 34.

⁵⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), H.43.

⁵⁹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), H.48.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
(1)	(2)	(3)
1	91-100	Sangat Tinggi
2	76-90	Tinggi
3	55-75	Cukup Tinggi
4	0-54	Kurang Tinggi

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori :

- a. Sangat sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (91%-100%).
- b. Sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (76%-90%).
- c. Cukup sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (55%-75%).
- d. Kurang sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0%-54%)

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif pada penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang mengujikan kemampuan berpikir kreatif atau memberikan jawaban yang menunjukkan bahwa siswa mampu berinovasi secara kreatif.

Keberhasilan dalam melakukan tindakan perbaikan pada kemampuan berpikir kreatif tidak dipatok pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah (75) , akan tetapi tindakan perbaikan dinyatakan berhasil apabila hasil belajar (kemampuan berpikir kreatif) siswa meningkat dibandingkan data survey awal (pra-siklus), karena tingkat kesukaran soal berpikir kreatif berada pada level ke-6 *Higher Order Thinking Skill* (HOSTS).



Adapun kriteria berpikir kreatif siswa berdasarkan KKM MI Aulia

Cendekia Pekanbaru adalah sebagai berikut:⁶⁰

Tabel III.2
Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa⁶¹

No	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	92-100
2	Baik	84-92
3	Cukup	75-83
4	Kurang	<75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ Disalin dari KKM 2013 MI Aulia Cendekia Pekanbaru

⁶¹ *Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)* Muatan Pelajaran Tema Kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tema dikelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum tindakan yang hanya mencapai nilai rata-rata 70,20 berada pada <75 dengan kategori “Kurang”. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, keterampilan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 76,45 berada pada rentang “Cukup”. Kemudian pada siklus II kembali terjadi peningkatan menjadi 84,25 berada pada rentang “Baik”.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa secara langsung dalam menentukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu penulis menyarankan:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan keterampilan berpikir kreatif yang baik.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi guru

- a. Guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan pertanyaan yang diajukan guru.
- b. Guru harus lebih membimbing siswa dalam mencari informasi yang benar dari berbagai sumber dan mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian soal sehingga siswa mampu menjawab soal dengan benar.
- c. Guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk dapat memberikan kesimpulan setiap akhir pembelajaran agar siswa terlatih dalam memberikan kesimpulan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Brainstorming* dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran *Brainstorming* dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi, model pembelajaran yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakaya Offset, 2011).
- Abdul R. Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group).
- Abdul Rozaq, *Usaha Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, (25 April 2012).
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008).
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014).
- Anisah dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).
- Bambang Sudibyo, *UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI No 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2008).
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2006).
- Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Pustaka Setia).
- Dimiyati dan Muaddjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Elizabeth B. Hurluck, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2005,) Alih Bahasa dr. Med. Meitasari Tjandrasa, Jilid 2, edisi ke 6.
- Fuad bin Abdul Aziz, *Quantum Teaching*, (Jakarta : Zikrul, 2015).
- Hanna Sundari, *Jurnal Pujangga Volume 1 Nomor 2*, (Jakarta: 2015).
- Jalaludin, Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).



- Joyce, Weil, *Models Of Teaching*, (New Jersey: Englewood Cliffs, 9th Edition), prentice-Hall, Inc.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015).
- Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019).
- Moch Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered (SCL)*, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2016).
- Monty P, Satiadarma dan Fidelis E Waruwu, *Mendidik Kecerdasan Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003).
- Munandar, U, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2017).
- Raochiaatiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015).
- Siswono, *Identifikasi Proses Berpikir Kreatif dalam Pengajuan Masalah (Problem Posing) Matematika*, (Surabaya: FMIPA UNESA, 2004).
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pai*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2004).
- Sunaryo Wowo, *Taksonomi Berpikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Banjarmasin : Rineka Cipta, 2010).
- Tatag Yuli Eko Siswono, *Menilai Kreativitas Siswa dalam Matematika*, (Academia. Edu_files, diakses 02 Oktober 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©Utami Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utami,1999).

Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2009).

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SILABUS
TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022

Nama Sekolah : MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (satu)
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Sub Tema 1 PB 1		
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Membuat pertanyaan	<input type="checkbox"/> Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa. <input type="checkbox"/> Guru mengajukan pertanyaan: - Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? <input type="checkbox"/> Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian. <input type="checkbox"/> Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis		
IPA		
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan	<input type="checkbox"/> Membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi. <input type="checkbox"/> Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya		
IPS		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik	Melakukan pengamatan bentang	<input type="checkbox"/> Mengamati gambar tiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	alam Indonesia	<p>kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/beberapa orang teman. • Membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi.
Sub Tema 1 PB 2		
PPKn		
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p> <p>1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakte-ristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>	Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> o Membaca teks “Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya” <input type="checkbox"/> Guru menguatkan bahwa betapa lama proses nasi ada di meja makan kita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi. <input type="checkbox"/> Mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi		
SBdP		
3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple	Berkreasi membuat kolase dari bahan alam	<input type="checkbox"/> Berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan guru bisa membuat kolase sendiri. <input type="checkbox"/> Membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu.
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik		
Sub Tema 1 PB 3		
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. • Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan? - Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji)
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis		
IPA		
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Melakukan identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan yang terdapat di buku. • Membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. • Praktek menanam satu jenis biji di dalam pot.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya		
Sub Tema 1 PB 4		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
PPKN		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Membuat jadwal merawat tanaman	<input type="checkbox"/> Guru menguatkan manfaat tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman menghasilkan oksigen. Tanaman juga membuat lingkungan menjadi teduh. Kita semua wajib menjaga dan memeliharanya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		
1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik	<input type="checkbox"/> Membaca teks tentang cerita Lani dan adiknya. Siswa membaca teks dengan membaca dalam hati. <input type="checkbox"/> Setelah membaca, siswa mengerjakan soal-soal berdasarkan pertanyaan secara individu. <input type="checkbox"/> Melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan pendapatnya.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulisan		
Sub Tema 1 PB 5		
IPS		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya	Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan	o Mengamati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	sumber daya alam	yang terdapat dalam buku siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Menulis kesimpulan tentang tanaman padi dan teh. • Menuliskan perbedaan antara tempat hidup tanaman padi dan teh.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi		
SBdP		
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	Membuat kolase dari bahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Memajang karya seni kolase yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing. • Menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran. • Mengamati hasil karya teman-teman mereka dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik		
Sub Tema 1 PB 6		
PPKn		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Mendiskusikan hak dan kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi tentang tanaman yang mereka tanam sebelumnya. • Menuliskan apa saja yang sudah mereka lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan. • Menuliskan apa yang dipelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan. • Menuliskan akibat
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		
1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan		



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
sehari-hari		dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang kita tanam.
4.2 Bekerja sama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan refleksi mereka dalam kelompok.
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Melakukan simulasi wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara. • Berlatih melakukan wawancara.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis		
Sub Tema 2 PB 1		
Bahasa Indonesia		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Membuat pertanyaan dalam wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca senyap teks tentang burung Cendrawasih untuk melengkapi jawaban yang telah mereka buat. • Menjawab pertanyaan bacaan tentang burung Cendrawasih • Membuat daftar pertanyaan tentang hewan tersebut. Daftar pertanyaan harus memuat hal-hal berikut: • Mendiskusikan daftar pertanyaan tersebut bersama guru secara klasikal.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis		
IPA		
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Membuat poster	<ul style="list-style-type: none"> • Berkreasi membuat poster ajakan untuk menjaga kelestarian satu jenis hewan pilihan yang ada di daerah setempat. • Disarankan untuk memilih jenis hewan yang dilindungi karena keberadaannya yang
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		mulai langka.
IPS		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati foto burung Cendrawasih dengan teliti. Menuliskan pertanyaan mengenai beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang burung tersebut. Memberikan pertanyaan yang telah dibuat kepada teman sebangku untuk dijawab. Mereka kemudian saling mendiskusikan jawabannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi		
Sub Tema 2 PB 2		
PPKn		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Mendiskusikan sikap bijak terhadap hewan	<input type="checkbox"/> Membaca cerita “Dayu dan Si Mungil” yang ada di buku siswa. <input type="checkbox"/> Setelah selesai membaca, guru bertanya “bagaimana menurut kalian, apakah Dayu sayang terhadap hewan peliharaannya? “ Siswa menjawab dengan angkat tangan.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		
1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
4.2 Bekerja sama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
SBdP		
3.4 Memahami karya seni rupa	Berkreasi membuat mozaik dari	<input type="checkbox"/> Berkreasi membuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
teknik tempel 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	bahan alam	mozaik dari biji-bijian. <input type="checkbox"/> Membagikan sketsa burung, atau siswa yang mampu menggambar sketsa sendiri. <input type="checkbox"/> Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan atau siswa diminta membawa alat dan bahan tersebut di pertemuan sebelumnya. <input type="checkbox"/> Setelah selesai, hasil pekerjaan siswa bisa dipajang di papan pajang atau di jendela.
Sub Tema 2 PB 3		
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Membuat pertanyaan	<input type="checkbox"/> Pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam hayati. <input type="checkbox"/> Membaca senyap teks singkat tentang seorang anak yang menolong seekor burung yang terluka. <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi setiap bagian dari tubuh burung, kemudian menuliskannya bagian-bagian tersebut beserta fungsinya di tabel yang tersedia .
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis		
IPA		
3.1 Memahami hubungan anatara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	Melakukan identifikasi	<input type="checkbox"/> Mengamati bagian tubuh laba-laba dan kumbang. <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi perbedaan dari laba-laba dan kumbang beserta fungsinya dalam pelestarian lingkungan. <input type="checkbox"/> Membuat pertanyaan tentang fungsi bagian hewan. <input type="checkbox"/> Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		diawal kegiatan.
Sub Tema 2 PB 4		
PPKN		
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik	<input type="checkbox"/> Guru membahas gambar satu persatu. Guru membahas dampak dari tindakan itu bagi lingkungan dan masyarakat. Guru menyampaikan bahwa Dengan alasan apapun perburuan hewan liar tidak dibenarkan. Hewanhewan yang diburu akan menjadi punah. <input type="checkbox"/> Pada pertemuan sebelumnya, siswa telah membuat pertanyaan tentang hewan yang dipilihnya. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.		
1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	Mengidentifikasi dampak dari sikap tidak bijak terhadap hewan	<input type="checkbox"/> Membaca teks “Harimau masuk Kampung Warga Cemas”. <input type="checkbox"/> Menceritakan kembali cerita yang dibacanya.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulisan		
Sub Tema 2 PB 5		
IPS		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik	Mencari informasi terkait	<input type="checkbox"/> Mengamati gambar dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	karakteristik Lingkungan	baca teks tentang hewan (ayam, bebek, kucing, dan ikan) yang terdapat dalam buku siswa. <input type="checkbox"/> Menuliskan kesimpulan tentang karakteristik tempat tinggal hewan ayam, bebek, kucing, dan ikan.
SBdP 3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	Mengapresiasi hasil karya mozaik	<input type="checkbox"/> Memajang karya seni mozaik yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing. <input type="checkbox"/> Menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.
Sub Tema 2 PB 6		
PPKN 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 1.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Mendiskusikan hak dan kewajiban	<input type="checkbox"/> Sebelum mengetahui tentang hak dan kewajiban terhadap hewan yang ada di sekitar dan setiap orang perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-hewan tersebut untuk kelangsungan kehidupan di muka bumi. <input type="checkbox"/> Diminta menuliskan apa saja yang mereka ketahui terkait dengan hewan langka. <input type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil yang telah mereka tulis dalam kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Bekerja sama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
BAHASA INDONESIA		
3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Melaporkan hasil wawancara	<input type="checkbox"/> Membaca informasi tentang wawancara di buku siswa. <input type="checkbox"/> Mencermati format menulis laporan hasil wawancara. <input type="checkbox"/> Mengamati setiap bagian pada format laporan wawancara
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.		

Mengetahui,

Pekanbaru, 2021

Kepala Madrasah

Guru Kelas IV

Masduki Fadly, S.Sos.I

Winda Fajar Qomariah, S.Pd



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Aulia Cendekia Pekanbaru
 Kelas/Semester : IV/1
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (3)
 Sub Tema : Ayo Cintai Lingkungan (3)
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari (6 X 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat



© Indikator

- Membedakan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat
- Mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat dalam bentuk tulisan

C. Tujuan Pembelajaran:

- ❖ Setelah membaca teks siswa mampu mengarang cerita petualangan tentang lingkungan dengan runtut
- ❖ Setelah membaca teks, dan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan sikap-sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila.
- ❖ Dengan menggunakan barang bekas, siswa mampu membuat poster sesuai criteria yang ditentukan.
- ❖ Setelah mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu membedakan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan benar.
- ❖ Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengaitkan sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan secara tertulis.
- ❖ Setelah mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu mengaitkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan dengan benar.
- ❖ Dengan menggunakan barang bekas, siswa mampu merancang poster tentang kepedulian terhadap lingkungan dengan teknik dan bahasa ajakan yang benar.

D. Materi Ajar:

- a. Mengarang cerita petualangan tentang lingkungan
- b. Sikap peduli lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila
- c. Membuat poster
- d. Tumbuhan yang terawat dan tidak terawat
- e. Sebab dan akibat adanya kondisi tumbuhan dan hewan
- f. Perilaku cinta lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. ALOKASI WAKTU

6 X 35 menit

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan Scientific
- Metode *Brainstorming*, Diskusi dan Demonstrasi

G. SUMBER DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN

- Buku siswa kelas 4 tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Ayo Cintai Lingkungan
- Buku guru kelas 4 tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup / Ayo Cintai Lingkungan
- Kalender bekas, kertas, krayon/pensil warna, dan lem.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa memulai kegiatan dengan berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Guru memberi contoh cerita petualangan pribadi tentang peduli lingkungan (Halaman 103) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 	



Kegiatan Inti

- Siswa membaca senyap teks tentang “Perjalanan ke Desa”
- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang teks tersebut
- Guru membantu menjaga ketertiban kelas selama berdiskusi
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan.
- Siswa menulis cerita petualangan pribadi yang berhubungan dengan lingkungan. (Penilaian no. 1)
- Siswa mengamati berbagai gambar yang menunjukkan tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian memberikan tanda (√) pada hewan-hewan yang terawat.
- Siswa menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat, kemudian menuliskan sikap jika ia menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat. (Penilaian no. 2)
- Guru memancing siswa memberikan contoh sikap peduli lingkungan, kemudian memberi penekanan bahwa sikap-sikap tersebut yang merupakan pencerminan sila pertama dan kedua Pancasila
- Siswa membuat poster tentang peduli lingkungan dengan menggunakan kalender bekas dan alat pendukung lainnya. (Penilaian no. 3)
- Siswa membuat poster tentang peduli

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>lingkungan dengan menggunakan kalender bekas dan alat pendukung lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan renungan dengan mengisi daftar periksa tentang kebiasaan terhadap lingkungan sekitar dengan memberikan tanda (√). 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan refleksi dari kegiatan hari itu: <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini? 2. Kegiatan apa yang paling kalian sukai? Mengapa? 3. Kesulitan apa yang kalian temui? 4. Hal baik apa yang bisa kamu terapkan dalam kegiatan sehari-hari? 5. Serta jelaskan mengapa kamu perlu menerapkannya. 	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENILAIAN :

1. Mengarang cerita petualangan dinilai dengan daftar periksa.(Bahasa Indonesia)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Cerita sesuai tema		
2	Terdapat hubungan antarparagraf		
3	Terdapat kalimat penjelas untuk merinci gagasan utama		

2. Mengaitkan hubungan sebab akibat dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri hewan dan tumbuhan yang terawat dan tidak terawat dengan baik.		
2	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat hewan.		
3	Siswa mampu memberikan sedikitnya 4 contoh cara merawat tumbuhan.		
4	Siswa mampu menjelaskan dampak hewan dan tumbuhan yang tidak terawat terhadap manusia.		

Pekanbaru,.....2021

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas 4

Masduki Fadly, S.Sos.I

Winda Fajar Qomariyah, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MI Aulia Cendekia Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: Peduli Terhadap makhluk Hidup (3)
Sub Tema	: Ayo Cintai Lingkungan (3)
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 hari (6 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

Kompetensi dasar

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara Sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan Pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator

- 3.7.1 Menjelaskan pemanfaatan salah satu sumber daya alam, yaitu tanaman obat dalam bentuk laporan tertulis
- 4.6.1 Mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan hewan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan laporan tertulis, siswa mampu menjelaskan pemanfaatan tanaman obat dengan rinci.
2. Dengan wawancara, siswa mampu mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan hewan dengan rinci.
3. Dengan menggunakan kosakata baku, siswa mampu menuliskan kembali kisah petualangan dengan runtut.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam yang menunjukkan sikap cinta lingkungan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. pemanfaatan tanaman obat
2. menuliskan kembali kisah petualangan



3. interaksi manusia dengan lingkungan alam yang menunjukkan sikap cinta lingkungan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Pendekatan Scientific
- Model : Brainstorming, Diskusi dan demonstrasi

F. MEDIA, ALAT & SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan guru, halaman 112 – 116
2. Buku Siswa, halaman 84 – 89
3. Kunyit, jahe, kencur

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Jenis	Uraian	Waktu
Sesi 1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Bertanya jawab tentang buah kesukaan untuk mengarahkan siswa ke materi yang akan dipelajari 4. Siswa disuruh menyebutkan buah yang ditanam di sekitar rumahnya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca informasi tentang pemanfaatan lahan kosong di rumah. 2. Siswa membaca informasi tentang 3 jenis tanaman obat, yaitu kencur, kunyit, dan jahe, yang berisi tentang manfaat dan cara merawatnya. 3. Guru mengajak siswa menyimak kisah ibu siti. 4. Guru membimbing siswa mengenali 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>lingkungannya dan cara memanfaatkannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membawa tanaman obat misalnya : kunyit, jahe, kencur kemudian siswa disuruh meraba, mencium dan membau. 6. Siswa membaca informasi tentang 3 jenis tanaman obat, yaitu kencur, kunyit, dan jahe, yang berisi tentang manfaat dan cara merawatnya 7. Guru meminta menjawab pertanyaan setelah membaca teks 8. Siswa mencari informasi tentang 4 cara merawat tumbuhan dan hewan dari narasumber (guru, pegawai sekolah, dan siswa lain di sekolah), kemudian menuliskannya pada tabel yang disediakan. 9. Guru membimbing, mengarahkan dan mengemukakan hasil temuan siswa dalam kerja kelompok. 10. Siswa menceritakan kembali kisah petualangan Siti. Di dalamnya harus berisi informasi cara merawat tumbuhan dan hewan. 11. Guru meminta siswa membaca senyap dan menggaris bawahi hal-hal yang penting 12. Guru memberikan penekanan cara merawat tumbuhan 13. Siswa berdiskusi secara berpasangan untuk lebih menggali informasi tentang cara lain yang menunjukkan sikap mencintai tumbuhan dan hewan. 14. Guru berkeliling serta memberikan motivasi kepada siswa. 	45 menit
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	15. Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan dengan menjawab pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Tuliskan hal-hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini ! b. Sikap apa yang dapat kamu praktikkan dalam kehidupan sehari-hari? 2. Guru memberi tugas rumah pada siswa : 3. Siswa menuliskan cara-cara yang menunjukkan bahwa ia telah mencintai lingkungan rumah dan sekolah dengan mendiskusikan hal ini dengan orang tua. 	

H. PENILAIAN**Teknik Penilaian**

- a. Penilaian sikap sosial (KI. 1)
 - Pengamatan / Observasi (saat kerja kelompok)
- b. Penilaian Pengetahuan (KI. 3)
 - Penugasan (saat diskusi)
- c. Penilaian Ketrampilan (KI. 4)
 - unjuk kerja (saat menceritakan kembali teks cerita pengalaman



B. PELAKSANAAN PENILAIAN

a. Lembar Penilaian Observasi atau Pengamatan

instrumen penilaian sikap sosial (KI.2) / pengamatan :

Tema : Peduli Terhadap makhluk Hidup

Indikator : Mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan Hewan Menginterpretasikan hasil diskusi Menceritakan kembali teks petualangan

No.	Sikap	Belum terlihat 1	Mulai terlihat 2	Mulai berkembang 3	Membudaya 4	Ket
1	Percaya diri					
2.	Rasa ingin tahu					
3.	kerjasama					

Keterangan :

Perilaku	4	3	2	1
Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri
Rasa ingin tahu	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	Memiliki rasa ingin tahu yang sedang	Memiliki rasa ingin tahu yang cukup	Memiliki rasa ingin tahu yang kurang
kerjasama	Selalu dapat menunjukkan sifat kerjasama	Sering dapat menunjukkan kerjasama	Kadang-kadang menunjukkan sikap kerjasama	Belum bisa bekerja sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Lembar Penilaian Penugasan

instrumen penilaian penugasan

Tema : Peduli Terhadap makhluk Hidup

Muatan : IPA

KD : 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan Pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator : Mengumpulkan informasi tentang empat cara merawat tumbuhan dan Hewan

Rubrik :

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 4 cara merawat hewan setelah melakukan wawancara.		
2	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 4 cara merawat tumbuhan setelah melakukan wawancara.		
3	Siswa mampu mengkomunikasi hasil wawancara kepada teman satu kelompok menggunakan kalimat		

Pekanbaru,.....2021

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas 4

Masduki Fadly, S.Sos.I

Winda Fajar Qomariyah, S.Pd

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MI Aulia Cendekia Pekanbaru
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: Peduli Terhadap makhluk Hidup (3)
Sub Tema	: Ayo Cintai Lingkungan (3)
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 hari (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang



dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar:

- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan
- 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 1 Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengetahui fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan yang benar.
- 2 Dengan diskusi kelompok, siswa mampu menyajikan laporan pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan
- 3 Setelah bereksplorasi dengan gambar, siswa mampu menjelaskan upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dengan baik
- 4 Setelah bereksplorasi siswa mampu melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam dengan benar .

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan yang benar.
2. menyajikan laporan pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Scientific
2. Model : *Brainstorming*, Diskusi dan demonstrasi

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa kelas 4 Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, halaman 31 - 35
2. Gambar atau Poster

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	6) Guru memberi salam, menyapa siswa dan berdoa. 7) Guru mengabsen kehadiran siswa. 8) Guru memeriksa kerapian siswa dan kelas. 9) Guru melakukan apersepsi. 10) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Siswa diminta membentuk kelompok dibantu oleh guru. 2. Siswa diberikan wacana oleh guru sesuai dengan topik pembelajaran yang akan disampaikan. 3. Siswa kemudian diberikan pengarahan oleh guru bagaimana tata cara menggunakan model <i>brainstorming</i> yang telah dijelaskan guru di depan kelas. 4. Siswa mulai saling bekerja sama dalam menyelesaikan pertanyaan yang ada di dalam kotak kartu misteri dibantu oleh guru. 5. Siswa diberikan penilaian oleh guru setelah selesai menyelesaikan pertanyaan di dalam kotak kartu misteri tersebut. 6. Siswa bersama guru meninjau ulang, dan memeriksa kembali keseluruhan bagian.	20 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami. 6) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 7) Guru melakukan evaluasi. 8) Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

Pekanbaru,.....2021

Mengetahui

Kepala Madrasah

Wali Kelas

Masduki Fadly, S.Sos.I**Winda Fajar Qomariyah, S.pd**

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model pembelajaran *Brainstorming*

Nama Madrasah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke- : 1

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 4/1

Petunjuk : Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan pokok bahasan dan kompetensi yang akan dicapai					
2	Menyajikan materi pelajaran					
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab					
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya					
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif, dan menjelaskan teknik kerjanya.					
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.					
7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak horey atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawabannya benar.					
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						



**Pedoman Pengisian Lembar Observasi
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan
Model pembelajaran *Brainstorming***

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Menyampaikan pokok bahasan pokok dan kompetensi yang akan dicapai.	4	Guru menyampaikan dengan sangat jelas dan sistematis
		3	Guru menyampaikan dengan jelas dan sistematis
		2	Guru menyampaikan dengan cukup jelas dan sistematis
		1	Guru menyampaikan dengan kurang jelas dan sistematis
2.	Menyajikan materi pelajaran	4	Guru menyajikan dengan sangat jelas berbantuan media
		3	Guru menyajikan dengan jelas berbantuan media
		2	Guru menyajikan dengan cukup jelas tanpa media
		1	Guru menyajikan dengan kurang jelas tanpa media
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab	4	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sangat sempurna.
		3	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sempurna.
		2	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang cukup sempurna.
		1	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang kurang sempurna.
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya	4	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya
		3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok tidak mendapat sebuah kotak yang tertulis nomor/huruf kelompoknya.
		1	Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok dan tidak menyediakan kotak untuk masing-masing kelompok.
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif.	4	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif dan diberi arahan
		3	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif tanpa diberi arahan atau solusi
		2	Guru memberikan LKS dengan menyuruh siswa membuat soal sendiri tanpa diberi arahan
		1	Guru tidak menyediakan LKS dan tidak memberi arahan atau solusi kepada siswa
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.	4	Guru memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		3	Guru memfasilitasi tanpa memotivasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		2	Guru hanya memotivasi siswa tanpa memfasilitasi melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, tetapi tidak menyediakan kotak untuk memasukkan LKS masing-masing kelompok
		1	Guru tidak memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan tidak menyediakan kotak setiap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kelompok
7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawaban mereka benar.	4	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar
		3	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara tidak acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawaban mereka benar.
		2	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS. ketika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar.
		1	Guru tidak melakukan perintah kepada semua siswa
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.	4	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang sangat jelas sehingga sangat mudah dipahami
		3	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang jelas sehingga mudah dipahami
		2	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang cukup sangat jelas sehingga cukup mudah dipahami
		1	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang kurang jelas sehingga kurang dapat dipahami

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Menyimak penjelasan guru tentang materi pokok dan kompetensi yang akan dicapai
- B. Siswa melakukan tanya jawab
- C. Siswa membentuk kelompok sesuai nomor yang tertulis di kotak yang disediakan guru.
- D. Siswa menerima LKS yang diberikan guru dan menyimak penjelasan guru.
- E. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat pada LKS.
- F. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat di LKS.
- G. Siswa berteriak horey atau menyanyikan yel-yel kelompoknya jika jawaban benar.
- H. Siswa diminta membuat rangkuman materi.

Pekanbaru, Juni 2021

Observer

()

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model pembelajaran *Brainstorming*

Nama Madrasah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke- : 2

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 4/1

Petunjuk : Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan pokok bahasan dan kompetensi yang akan dicapai					
2	Menyajikan materi pelajaran					
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab					
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya					
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif, dan menjelaskan teknik kerjanya.					
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.					
7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak horey atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawabannya benar.					
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						



**Pedoman Pengisian Lembar Observasi
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan
Model pembelajaran *Brainstorming***

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Menyampaikan pokok bahasan pokok dan kompetensi yang akan dicapai.	4	Guru menyampaikan dengan sangat jelas dan sistematis
		3	Guru menyampaikan dengan jelas dan sistematis
		2	Guru menyampaikan dengan cukup jelas dan sistematis
		1	Guru menyampaikan dengan kurang jelas dan sistematis
2.	Menyajikan materi pelajaran	4	Guru menyajikan dengan sangat jelas berbantuan media
		3	Guru menyajikan dengan jelas berbantuan media
		2	Guru menyajikan dengan cukup jelas tanpa media
		1	Guru menyajikan dengan kurang jelas tanpa media
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab	4	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sangat sempurna.
		3	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sempurna.
		2	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang cukup sempurna.
		1	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang kurang sempurna.
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya	4	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya
		3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok tidak mendapat sebuah kotak yang tertulis nomor/huruf kelompoknya.
		1	Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok dan tidak menyediakan kotak untuk masing-masing kelompok.
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif.	4	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif dan diberi arahan
		3	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif tanpa diberi arahan atau solusi
		2	Guru memberikan LKS dengan menyuruh siswa membuat soal sendiri tanpa diberi arahan
		1	Guru tidak menyediakan LKS dan tidak memberi arahan atau solusi kepada siswa
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.	4	Guru memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		3	Guru memfasilitasi tanpa memotivasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		2	Guru hanya memotivasi siswa tanpa memfasilitasi melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, tetapi tidak menyediakan kotak untuk memasukkan LKS masing-masing kelompok
		1	Guru tidak memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan tidak menyediakan kotak setiap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kelompok
7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawaban mereka benar.	4	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar
		3	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara tidak acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawaban mereka benar.
		2	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS. ketika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar.
		1	Guru tidak melakukan perintah kepada semua siswa
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.	4	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang sangat jelas sehingga sangat mudah dipahami
		3	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang jelas sehingga mudah dipahami
		2	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang cukup sangat jelas sehingga cukup mudah dipahami
		1	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang kurang jelas sehingga kurang dapat dipahami



Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Tema dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming*

Nama Sekolah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke- : 2

Kelas/Semester : IV/1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka “1” apabila dilaksanakan dan angka “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01									
2	Siswa 02									
3	Siswa 03									
4	Siswa 04									
5	Siswa 05									
6	Siswa 06									
7	Siswa 07									
8	Siswa 08									
9	Siswa 09									
10	Siswa 10									
11	Siswa 11									
12	Siswa 12									
13	Siswa 13									
14	Siswa 14									
15	Siswa 15									
16	Siswa 16									
17	Siswa 17									
18	Siswa 18									
19	Siswa 19									
20	Siswa 20									
21	Siswa 21									
22	Siswa 22									
23	Siswa 23									
24	Siswa 24									
Jumlah										
Persentase										
Kategori										

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model pembelajaran *Brainstorming*

Nama Madrasah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke- : 2

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 4/1

Petunjuk : Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan pokok bahasan dan kompetensi yang akan dicapai					
2	Menyajikan materi pelajaran					
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab					
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya					
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif, dan menjelaskan teknik kerjanya.					
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.					
7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak horey atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawabannya benar.					
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pedoman Pengisian Lembar Observasi
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan
Model pembelajaran *Brainstorming*

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Menyampaikan pokok bahasan pokok dan kompetensi yang akan dicapai.	4	Guru menyampaikan dengan sangat jelas dan sistematis
		3	Guru menyampaikan dengan jelas dan sistematis
		2	Guru menyampaikan dengan cukup jelas dan sistematis
		1	Guru menyampaikan dengan kurang jelas dan sistematis
2.	Menyajikan materi pelajaran	4	Guru menyajikan dengan sangat jelas berbantuan media
		3	Guru menyajikan dengan jelas berbantuan media
		2	Guru menyajikan dengan cukup jelas tanpa media
		1	Guru menyajikan dengan kurang jelas tanpa media
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab	4	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sangat sempurna.
		3	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sempurna.
		2	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang cukup sempurna.
		1	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang kurang sempurna.
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya	4	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya
		3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok tidak mendapat sebuah kotak yang tertulis nomor/huruf kelompoknya.
		1	Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok dan tidak menyediakan kotak untuk masing-masing kelompok.
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif.	4	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif dan diberi arahan
		3	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif tanpa diberi arahan atau solusi
		2	Guru memberikan LKS dengan menyuruh siswa membuat soal sendiri tanpa diberi arahan
		1	Guru tidak menyediakan LKS dan tidak memberi arahan atau solusi kepada siswa
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.	4	Guru memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		3	Guru memfasilitasi tanpa memotivasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		2	Guru hanya memotivasi siswa tanpa memfasilitasi melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, tetapi tidak menyediakan kotak untuk memasukkan LKS masing-masing kelompok
		1	Guru tidak memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan tidak menyediakan kotak setiap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawaban mereka benar.	4	kelompok Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar
		3	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara tidak acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawaban mereka benar.
		2	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS. ketika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar.
		1	Guru tidak melakukan perintah kepada semua siswa
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.	4	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang sangat jelas sehingga sangat mudah dipahami
		3	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang jelas sehingga mudah dipahami
		2	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang cukup sangat jelas sehingga cukup mudah dipahami
		1	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang kurang jelas sehingga kurang dapat dipahami



Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Tema dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming*

Nama Sekolah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke- : 2

Kelas/Semester : IV/1

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka “1” apabila dilaksanakan dan angka “0” apabila tidak dilaksanakan pada kolom.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01									
2	Siswa 02									
3	Siswa 03									
4	Siswa 04									
5	Siswa 05									
6	Siswa 06									
7	Siswa 07									
8	Siswa 08									
9	Siswa 09									
10	Siswa 10									
11	Siswa 11									
12	Siswa 12									
13	Siswa 13									
14	Siswa 14									
15	Siswa 15									
16	Siswa 16									
17	Siswa 17									
18	Siswa 18									
19	Siswa 19									
20	Siswa 20									
21	Siswa 21									
22	Siswa 22									
23	Siswa 23									
24	Siswa 24									
Jumlah										
Persentase										
Kategori										

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Menyimak penjelasan guru tentang materi pokok dan kompetensi yang akan dicapai
- B. Siswa melakukan tanya jawab
- C. Siswa membentuk kelompok sesuai nomor yang tertulis di kotak yang disediakan guru.
- D. Siswa menerima LKS yang diberikan guru dan menyimak penjelasan guru.
- E. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat pada LKS.
- F. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat di LKS.
- G. Siswa berteriak horey atau menyanyikan yel-yel kelompoknya jika jawaban benar.
- H. Siswa diminta membuat rangkuman materi.

Pekanbaru,Juni 2020

Observer

()

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model pembelajaran *Brainstorming*

Nama Madrasah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke- : 3

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 4/1

Petunjuk : Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan pokok bahasan dan kompetensi yang akan dicapai					
2	Menyajikan materi pelajaran					
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab					
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya					
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif, dan menjelaskan teknik kerjanya.					
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.					
7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak horey atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawabannya benar.					
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.					
Jumlah						
Persentase						
Kategori						



**Pedoman Pengisian Lembar Observasi
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan
Model pembelajaran *Brainstorming***

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Menyampaikan pokok bahasan pokok dan kompetensi yang akan dicapai.	4	Guru menyampaikan dengan sangat jelas dan sistematis
		3	Guru menyampaikan dengan jelas dan sistematis
		2	Guru menyampaikan dengan cukup jelas dan sistematis
		1	Guru menyampaikan dengan kurang jelas dan sistematis
2.	Menyajikan materi pelajaran	4	Guru menyajikan dengan sangat jelas berbantuan media
		3	Guru menyajikan dengan jelas berbantuan media
		2	Guru menyajikan dengan cukup jelas tanpa media
		1	Guru menyajikan dengan kurang jelas tanpa media
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab	4	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sangat sempurna.
		3	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sempurna.
		2	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang cukup sempurna.
		1	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang kurang sempurna.
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya	4	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya
		3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya
		2	Guru membagi siswa dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok tidak mendapat sebuah kotak yang tertulis nomor/huruf kelompoknya.
		1	Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok dan tidak menyediakan kotak untuk masing-masing kelompok.
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif.	4	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif dan diberi arahan
		3	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif tanpa diberi arahan atau solusi
		2	Guru memberikan LKS dengan menyuruh siswa membuat soal sendiri tanpa diberi arahan
		1	Guru tidak menyediakan LKS dan tidak memberi arahan atau solusi kepada siswa
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selebar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.	4	Guru memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selebar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		3	Guru memfasilitasi tanpa memotivasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selebar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		2	Guru hanya memotivasi siswa tanpa memfasilitasi melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selebar kertas, tetapi tidak menyediakan kotak untuk memasukkan LKS masing-masing kelompok
		1	Guru tidak memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan tidak menyediakan kotak setiap kelompok

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawaban mereka benar.	4	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar
		3	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara tidak acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawaban mereka benar.
		2	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS. ketika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar.
		1	Guru tidak melakukan perintah kepada semua siswa
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.	4	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang sangat jelas sehingga sangat mudah dipahami
		3	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang jelas sehingga mudah dipahami
		2	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang cukup sangat jelas sehingga cukup mudah dipahami
		1	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang kurang jelas sehingga kurang dapat dipahami

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Menyimak penjelasan guru tentang materi pokok dan kompetensi yang akan dicapai
- B. Siswa melakukan tanya jawab
- C. Siswa membentuk kelompok sesuai nomor yang tertulis di kotak yang disediakan guru.
- D. Siswa menerima LKS yang diberikan guru dan menyimak penjelasan guru.
- E. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat pada LKS.
- F. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat di LKS.
- G. Siswa berteriak horey atau menyanyikan yel-yel kelompoknya jika jawaban benar.
- H. Siswa diminta membuat rangkuman materi.

Pekanbaru, Juni 2021

Observer

()

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model pembelajaran *Brainstorming*

Nama Madrasah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke- : 4

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 4/1

Petunjuk : Berilah tanda Chek list (✓) pada kolom Skala Nilai atas aktivitas yang dilakukan oleh guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Penilaian				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Menyampaikan pokok bahasan dan kompetensi yang akan dicapai					
2	Menyajikan materi pelajaran					
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab					
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya					
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif, dan menjelaskan teknik kerjanya.					
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.					
7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak horey atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawabannya benar.					
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.					
	Jumlah					
	Persentase					
	Kategori					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pedoman Pengisian Lembar Observasi
Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan
Model pembelajaran *Brainstorming*

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Menyampaikan pokok bahasan pokok dan kompetensi yang akan dicapai.	4	Guru menyampaikan dengan sangat jelas dan sistematis
		3	Guru menyampaikan dengan jelas dan sistematis
		2	Guru menyampaikan dengan cukup jelas dan sistematis
		1	Guru menyampaikan dengan kurang jelas dan sistematis
2.	Menyajikan materi pelajaran	4	Guru menyajikan dengan sangat jelas berbantuan media
		3	Guru menyajikan dengan jelas berbantuan media
		2	Guru menyajikan dengan cukup jelas tanpa media
		1	Guru menyajikan dengan kurang jelas tanpa media
3	Membimbing siswa melakukan tanya jawab	4	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sangat sempurna.
		3	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang sempurna.
		2	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang cukup sempurna.
		1	Guru membimbing siswa untuk bertanya dengan arahan yang kurang sempurna.
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya	4	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya
		3	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok mendapat sebuah kotak yang sudah tertulis nomor/huruf kelompoknya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara terburu-buru dan setiap kelompok tidak mendapat sebuah kotak yang tertulis nomor/huruf kelompoknya.
		1	Guru tidak membagi siswa dalam beberapa kelompok dan tidak menyediakan kotak untuk masing-masing kelompok.
5	Memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif.	4	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif dan diberi arahan
		3	Guru memberikan LKS yang berisikan soal berpikir kreatif tanpa diberi arahan atau solusi
		2	Guru memberikan LKS dengan menyuruh siswa membuat soal sendiri tanpa diberi arahan
		1	Guru tidak menyediakan LKS dan tidak memberi arahan atau solusi kepada siswa
6	Memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing.	4	Guru memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		3	Guru memfasilitasi tanpa memotivasi siswa melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, lalu memasukkannya ke dalam kotak masing-masing
		2	Guru hanya memotivasi siswa tanpa memfasilitasi melakukan kerja kelompok, dan meminta masing-masing kelompok menulis jawaban selembar kertas, tetapi tidak menyediakan kotak untuk memasukkan LKS masing-masing kelompok
		1	Guru tidak memfasilitasi siswa melakukan kerja kelompok, dan tidak menyediakan kotak setiap



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Mendampingi kelompok membacakan hasil kerjanya pada LKS dan meminta mereka berteriak atau menyanyikan lagu atau yel-yel jika jawaban mereka benar.	4	kelompok Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar
		3	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara tidak acak membacakan LKS masing-masing. Jika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawaban mereka benar.
		2	Guru mendampingi kelompok yang urutannya dipilih secara acak membacakan LKS. ketika jawabannya benar anggota kelompok berteriak horey atau menyanyikan yel-yel jika jawabannya benar.
		1	Guru tidak melakukan perintah kepada semua siswa
8	Membimbing siswa merangkum materi pelajaran.	4	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang sangat jelas sehingga sangat mudah dipahami
		3	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang jelas sehingga mudah dipahami
		2	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang cukup sangat jelas sehingga cukup mudah dipahami
		1	Guru membimbing siswa merangkum materi pelajaran dengan arahan yang kurang jelas sehingga kurang dapat dipahami



Keterangan Aktivitas Siswa :

- A. Menyimak penjelasan guru tentang materi pokok dan kompetensi yang akan dicapai
- B. Siswa melakukan tanya jawab
- C. Siswa membentuk kelompok sesuai nomor yang tertulis di kotak yang disediakan guru.
- D. Siswa menerima LKS yang diberikan guru dan menyimak penjelasan guru.
- E. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat pada LKS.
- F. Siswa mendiskusikan soal-soal berpikir kreatif yang terdapat di LKS.
- G. Siswa berteriak horey atau menyanyikan yel-yel kelompoknya jika jawaban benar.
- H. Siswa diminta membuat rangkuman materi.

Pekanbaru, Juni 2021

Observer

()

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Model *Brainstorming* Siklus 1

Nama Madrasah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 4/1

Nama	Skor Nilai Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Siswa 1						
Siswa 2						
Siswa 3						
Siswa 4						
Siswa 5						
Siswa 6						
Siswa 7						
Siswa 8						
Siswa 9						
Siswa 10						
Siswa 11						
Siswa 12						
Siswa 13						
Siswa 14						
Siswa 15						
Siswa 16						
Siswa 17						
Siswa 18						
Siswa 19						
Siswa 20						
Siswa 21						
Siswa 22						
Siswa 23						
Siswa 24						
Jumlah						
Kategori						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Model *Brainstorming* Siklus 2

Nama Madrasah : MI Aulia Cendekia Pekanbaru

Pertemuan Ke :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 4/1

Nama	Skor Nilai Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Siswa 1						
Siswa 2						
Siswa 3						
Siswa 4						
Siswa 5						
Siswa 6						
Siswa 7						
Siswa 8						
Siswa 9						
Siswa 10						
Siswa 11						
Siswa 12						
Siswa 13						
Siswa 14						
Siswa 15						
Siswa 16						
Siswa 17						
Siswa 18						
Siswa 19						
Siswa 20						
Siswa 21						
Siswa 22						
Siswa 23						
Siswa 24						
Jumlah						
Kategori						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

No	Aspek yang di Ukur	Skor	Kriteria
1	Kelancaran	20	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas.
		15	Memberikan lebih dari satu ide yang relevan tetapi jawabannya masih salah.
		10	Memberikan sebuah ide yang relevan tetapi jawabannya salah.
		5	Memberikan sebuah ide yang tidak relevan dengan berpikir kreatif.
2	Keluwes	20	Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses merangkai kalimat dengan hasil benar.
		15	Memberikan jawaban lebih dari satu ide (beragam) tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam merangkai kalimat.
		10	Memberikan jawaban dengan satu cara, proses merangkai kalimat dan hasilnya benar.
		5	Memberikan jawaban
3	Keaslian	20	Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses merangkai kalimat dengan hasil benar.
		15	Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam proses merangkai kalimat sehingga hasilnya salah.
		10	Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses merangkai kalimat sudah terarah tetapi tidak selesai.
		5	Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami.
4	Keterampilan	20	Memberikan jawaban yang benar dan rinci.
		15	Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang rinci.
		10	Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang kurang detail.
		5	Terdapat kesalahan dalam jawaban dan tidak disertai dengan perincian.
5	Kepekaan	20	Cepat menangkap dan respon yang benar
		15	Cepat menangkap tetapi respon kurang benar.
		10	Kurang cepat menangkap dan respon kurang benar.
		5	Tidak menangkap dan respon tidak benar.

Pekanbaru, Juni 2021

Observer

()

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Komponen Ekosistem

Nama :

Kelas :



1. Berdasarkan jenis makanannya, ada hewan pemakan tumbuhan, daging, dan pemakan tumbuhan dan daging (segala). Dari gambar dia atas kelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya!

Jawab:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa yang akan terjadi jika tidak ada cahaya matahari di dalam rantai makanan?

Jawab:

3. Apa pengaruh langsung yang akan dirasakan oleh manusia apabila ular sawah terus diburuh?

Jawab:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengapa kupu-kupu suka hinggap di bunga? Dan apakah keduanya saling menguntungkan antara kupu-kupu dan bunga? Jelaskan alasanmu....

Jawab:

5. Jelaskan pendapatmu apabila cacing pita hidup di dalam usus manusia! Dan apa keuntungan bagi cacing pita dan manusia?

Jawab:

Selamat Mengerjakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

1. Bagaimana cara memanfaatkan Tumbuhan yang sudah busuk menjadi pupuk organik?

Jawab:



Gambar 1 : Penangkapan ikan menggunakan bom atom dapat merusak ekosistem laut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2: Pengambilan ikan dengan jala pukat harimau dapat menyebabkan ikan cepat habis.

2. Apa yang mereka lakukan dan apa akibatnya bagi lingkungan?

Jawab:

3. Apa yang harus kamu lakukan jika kamu melihat hal tersebut?

Jawab:

4. Adakah orang-orang di sekitarmu yang melakukan perbuatan yang tidak melestarikan alam?

Jawab:

5. Apakah Keadaan alam memengaruhi pertumbuhan tanaman dan hewan?

Jawab:



Selamat Mengerjakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis bernama ULFAH KHOIRIYAH SIREGAR, lahir di Mangaledang Lama pada tanggal 15 Agustus 1999 yang merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Ali Barron Siregar dan Ibu Yusna Sari Harahap. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 101540 Mangaledang Lama, dan tamat pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) Thoiyibah Islamiyah Hutaraja, dan tamat pada tahun 2014, dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MAS) Thoiyibah Islamiyah Hutaraja dan tamat pada tahun 2017. Untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Perguruan Tinggi melalui jalur UMPTKIN di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (UIN SUSKA RIAU).

Pada tahun 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Padang Sidempuan selama Tiga Puluh Lima Hari. Pada tahun 2020 penulis Melakukan Program Praktek Lapangan di SD An-Namiroh 3 Pekanbaru .

Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di MI Aulia Cendekia Pekanbaru”*. Akhirnya tepat Pada tanggal 08 Oktober 2021 merupakan hari dimana akhir dari perjuangan penulis dalam menggapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) atas kemudahan dan limpah rahmat yang diberikan Allah SWT penulis dinyatakan LULUS oleh tim Penguji Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.